

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)**

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022
DAN 2021 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN – Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2021 (30 September 2022 dan 2021 – Tidak Diaudit)

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Penghasilan dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT MIZUHO LEASING INDONESIA Tbk
(d/h. PT VERENA MULTI FINANCE Tbk)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DI AUDIT)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama | : | Konosuke Mizuta |
| | Alamat kantor | : | Gedung Bank Panin Lt. 3 Jl. Pecenongan No. 84 Jakarta 10120 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Apartemen Plaza Senayan Unit A#042, Jl. Tinju No.1 Gelora, Tanah Abang – Jakpus |
| | Nomor Telepon | : | (021) 50851848 |
| | Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. | Nama/Name | : | Shunsuke Kojima |
| | Alamat kantor | : | Gedung Bank Panin Lt. 3 Jl. Pecenongan No. 84 Jakarta 10120 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : | Apartemen Plaza Senayan Jl. Tinju No.1. Gelora Bung Karno, Tanah Abang |
| | Nomor Telepon | : | (021) 50851848 |
| | Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 November 2022

Direktur Utama,

Direktur,



Konosuke Mizuta

Shunsuke Kojima

**PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
(d/h PT Verena Multi Finance Tbk)**

Laporan Posisi Keuangan

30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit)

	Catatan	30 September 2022	31 Desember 2021
		Rp'000	Rp'000
ASET			
Kas dan setara kas	4		
Pihak berelasi	31	27.384.701	15.311.287
Pihak ketiga		38.206.120	80.326.629
Piutang Pembiayaan Konsumen - neto	5	1.434.154.779	1.193.675.816
Piutang Sewa Pembiayaan - neto	6	686.842.688	835.778.272
Piutang lain-lain	7		
Pihak berelasi	31	2.074.352	1.013.336
Pihak ketiga		88.511.807	90.728.054
Biaya dibayar di muka	8		
Pihak berelasi	31	14.667	22.917
Pihak ketiga		2.383.293	1.001.449
Aset pajak tangguhan	17c	8.415.834	5.609.982
Aset hak-guna - neto	9	21.012.708	8.653.107
Aset tetap - neto	10	52.118.239	39.824.601
Aset Derivatif	11	3.096.388	187.849
Aset lain-lain	12		
Pihak berelasi	31	558.295	573.920
Pihak ketiga		54.870.894	50.446.989
JUMLAH ASET		2.419.644.765	2.323.154.208

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
(d/h PT Verena Multi Finance Tbk)
Laporan Posisi Keuangan

30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (30 September 2022 - Tidak Diaudit) - (Lanjutan)

	Catatan	30 September 2022	31 Desember 2021
		Rp'000	Rp'000
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang bank	13		
Pihak berelasi	31	956.122.614	1.050.871.419
Pihak ketiga		676.969.460	561.886.661
Utang usaha	14	1.078.589	846.385
Utang lain-lain	15		
Pihak berelasi	31	9.529.375	14.269.000
Pihak ketiga		50.277.463	47.646.307
Liabilitas Derivatif	11	-	179.534
Biaya masih harus dibayar	16		
Pihak berelasi	31	3.396.716	722.366
Pihak ketiga		4.619.526	2.838.979
Utang pajak	17a	2.381.011	2.005.338
Liabilitas Sewa	18	17.228.568	4.950.271
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	12.416.278	11.693.250
Jumlah Liabilitas		<u>1.734.019.600</u>	<u>1.697.909.510</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 10.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.687.353.997 saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	20	568.735.400	568.735.400
Tambahan modal disetor	21	97.585.106	97.585.106
Komponen ekuitas lain		(6.737.317)	(1.578.930)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	20	1.200.000	1.200.000
Belum ditentukan penggunaannya		24.841.976	(40.696.878)
Jumlah Ekuitas		<u>685.625.165</u>	<u>625.244.698</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>2.419.644.765</u></u>	<u><u>2.323.154.208</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
(d/h PT Verena Multi Finance Tbk)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2022 dan 2021
(30 September 2022 dan 2021 - Tidak Diaudit)

	Catatan	30 September 2022 Rp'000	30 September 2021 Rp'000
PENDAPATAN			
Pembiayaan Konsumen	22	164.063.874	138.296.299
Sewa Pembiayaan	23	34.317.032	51.808.020
Administrasi dan provisi	24	23.905.920	21.343.586
Penalti	25	10.802.193	9.533.454
Bunga		402.442	346.386
Pendapatan lain-lain	26	10.383.298	4.015.983
Jumlah Pendapatan		243.874.759	225.343.728
BEBAN			
Bunga dan Keuangan	27	(39.034.448)	(46.392.436)
Kepegawaian	28	(68.319.008)	(64.308.169)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	5,6,7,12	(29.080.998)	(50.204.086)
Umum dan administrasi	29	(43.252.373)	(37.267.691)
Jumlah Beban		(179.686.827)	(198.172.382)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		64.187.932	27.171.346
PAJAK PENGHASILAN			
Tangguhan	17c	1.350.922	(2.937.705)
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan		1.350.922	(2.937.705)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		65.538.854	24.233.641
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Laba (rugi) dari lindung Nilai arus kas		(6.613.317)	1.244.752
Pajak penghasilan terkait	17c	1.454.930	(273.845)
Jumlah		(5.158.387)	970.907
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		(5.158.387)	970.907
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		60.380.467	25.204.548
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	30	11,52	4,26

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
(d/h PT Verena Multi Finance Tbk)
Laporan Perubahan Ekuitas**

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2022 dan 2021 (30 September 2022 dan 2021 - Tidak Diaudit)

	Komponen Ekuitas Lainnya						Jumlah ekuitas
	Modal saham	Tambahannya modal disetor	Kerugian Aktuarial	Lindung Nilai Arus Kas	Saldo Laba		
					Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Saldo 1 Januari 2021	568.735.400	97.585.106	(1.609.969)	(1.082.347)	1.100.000	(32.830.956)	631.897.234
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	24.233.641	24.233.641
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	970.907	-	-	970.907
Saldo 30 September 2021	568.735.400	97.585.106	(1.609.969)	(111.440)	1.100.000	(8.597.315)	657.101.782
Saldo 1 Januari 2022	568.735.400	97.585.106	(1.647.252)	68.322	1.200.000	(40.696.878)	625.244.698
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	65.538.854	65.538.854
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(5.158.387)	-	-	(5.158.387)
Saldo 30 September 2022	568.735.400	97.585.106	(1.647.252)	(5.090.065)	1.200.000	24.841.976	685.625.165

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
(d/h PT Verena Multi Finance Tbk)

Laporan Arus kas

Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2022 dan 2021
(30 September 2022 dan 2021 - Tidak Diaudit)

	Catatan	30 September 2022 Rp'000	30 September 2021 Rp'000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan		1.096.971.045	1.112.067.462
Penerimaan kas sehubungan dengan kerjasama Penerusan pinjaman		7.116.776	1.416.382
Penerimaan operasional lainnya		2.537.939	1.670.067
Penerimaan bunga		402.442	346.386
Pembayaran kas untuk:			
Pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan		(1.034.858.366)	(679.398.972)
Beban operasional		(52.293.641)	(50.648.875)
Pembayaran operasional lainnya		(9.643.219)	(55.485.175)
Pembayaran bunga		(35.219.072)	(43.140.643)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		<u>(24.986.096)</u>	<u>286.826.632</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	10	966.280	79.578
Perolehan aset tetap	10	<u>(20.887.523)</u>	<u>(6.127.431)</u>
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(19.921.243)</u>	<u>(6.047.853)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank	13	835.726.343	2.094.105.457
Pembayaran utang bank	13	(815.392.349)	(2.467.433.869)
Pembayaran Pendanaan Lainnya		(5.473.750)	(5.364.125)
Arus Kas Bersih yang (Digunakan untuk) Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		<u>14.860.244</u>	<u>(378.692.537)</u>
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(30.047.095)	(97.913.758)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	4	<u>95.637.916</u>	<u>131.572.773</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	<u><u>65.590.821</u></u>	<u><u>33.659.015</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Maxima Perdana Finance berdasarkan Akta No. 43 tanggal 21 Juli 1993 dari Sri Nanning, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11503.HT.01.01Th.93 tanggal 29 Oktober 1993 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 4 November 1994, Tambahan No. 8832. Perusahaan telah melakukan perubahan nama beberapa kali, terakhir dari PT Verena Multi Finance Tbk menjadi PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk No. 8 tanggal 19 September 2022 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor AHU-0068946.AH.01.02.Tahun 2022 Tanggal 24 September 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dengan izin usaha Perseroan No. KEP-654/KM/10.2010 tanggal 9 Desember 2010.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah sebagaimana tersebut dalam No. 8 tanggal 19 September 2022 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asas Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0068946.AH.01.02.Tahun 2022 Tanggal 24 September 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor: AHU-AH.01.09-0058404 tanggal 24 September 2022 mengenai perubahan Alamat Lengkap Perseroan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha pembiayaan:

1. Kegiatan Usaha Utama:
 - a. Pembiayaan Investasi
 - b. Pembiayaan Modal Kerja
 - c. Pembiayaan Multiguna
 - d. Kegiatan Usaha Pembiayaan Lain Berdasarkan Persetujuan OJK
2. Selain kegiatan usaha utama diatas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung untuk melakukan sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa (*fee*) sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Perusahaan, dengan nama sebelumnya, PT Maxima Perdana Finance, memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 994/KMK.017/1993 tanggal 30 Desember 1993. Perusahaan mulai beroperasi pada tanggal 21 Juni 2003, dengan izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-161/KM.6/2004 tanggal 4 Mei 2004 Jo. No. KEP-654/KM.10/2010 tanggal 9 Desember 2010.

Saat ini, Perusahaan menjalankan usaha utamanya dibidang pembiayaan konsumen dan aktivitas sewa pembiayaan dan mempunyai 23 (dua puluh tiga) kantor cabang yang terletak di kota Bandung, Bekasi, Bogor, Cikarang, Depok, Denpasar, Jakarta, Jambi, Kediri, Lamongan, Makassar, Malang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Samarinda, Serang, Surabaya dan Tangerang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Astra Lantai 32, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 5-6 Jakarta 10220.

Sejak tahun 2019, Perusahaan berada dalam pengendalian Mizuho Leasing Co., Ltd. (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) Jepang. Sebelumnya, Perusahaan berada dalam pengendalian kelompok usaha Grup Panin (Catatan 1d).

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 639 dan 614 karyawan (tidak diaudit).

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

	30 September 2022	31 Desember 2021
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Takeshi Sasaki	Takeshi Sasaki
Komisaris	Roosniati Salihin *)	Gunawan Santoso
Komisaris Independen	Mohammad Syahril	Mohammad Syahril
Direksi		
Direktur Utama	Konosuke Mizuta	Konosuke Mizuta
Direktur	Andi Harjono	Andi Harjono
Direktur	Ade Rafida Saulina S.	Ade Rafida Saulina S.
Direktur	Shunsuke Kojima	Shunsuke Kojima
Direktur	Yudi Gustiawan	Yudi Gustiawan

*) Bahwa pengangkatan Roosniati Salihin selaku Komisaris Perseroan berlaku efektif terhitung sejak diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direktur Utama mencakup memastikan proses manajemen risiko, kepatuhan, audit internal, penerapan anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, legal korporasi, sekretaris perusahaan dan hubungan investor.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direktur mencakup pengembangan bisnis dan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis, menjalankan fungsi pemasaran, pemberian pembiayaan, manajemen aset, penagihan, analisa kredit, pencarian sumber dana, proses dan pelaporan keuangan dan akuntansi, teknologi informasi, sumber daya manusia, remunerasi, pengadaan barang dan jasa, legal litigasi dan korporasi, sekretaris perusahaan, dan hubungan investor, memastikan semua fungsi dan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan, membuat pelaporan kepada otoritas terkait secara lengkap dan tepat waktu dan menjalankan program tanggung-jawab sosial dan literasi keuangan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 003/BOC-VMF/LEGAL/III/21 tertanggal 31 Maret 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Mohammad Syahril
Anggota	Bondan Anugrah
Anggota	Gregory O.K Ongko

Corporate Secretary dan Kepala Audit Internal Perusahaan masing-masing dijabat oleh Fransisca Y Gunawan dan Guntur Sunaryo Putro.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 13 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat No. S-3825/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 460.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal dan harga penawaran per saham sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh). Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 Juni 2008. Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 46.000.000 Waran Seri I.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 27 April 2017, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisaris OJK Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-204/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.583.160.556 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar saham yang

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

ditawarkan dengan harga Rp 112 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp 177.313.982 dengan biaya emisi saham sebesar Rp 6.180.220.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-193/D.04/2018 untuk melakukan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 3.102.193.089 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 140 (dalam Rupiah penuh) setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp 434.307.033 dengan biaya emisi saham sebesar Rp 3.945.083.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di BEI masing-masing sebanyak 5.687.353.997 dan 5.687.353.997 lembar.

Ikhtisar penerbitan dan pencatatan saham Perusahaan di BEI adalah sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>Tahun</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar</u>	<u>Akumulasi Jumlah Saham Tercatat</u>	<u>Nilai Nominal</u>
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	542.000.000	542.000.000	100
Penawaran Umum Perdana	2008	460.000.000	1.002.000.000	100
Konversi Waran	2009	20	1.020.000.020	100
Konversi Waran	2010	332	1.020.000.352	100
Penawaran Umum Terbatas I	2017	1.583.160.556	2.585.160.908	100
Penawaran Umum Terbatas II	2018	3.102.193.089	5.687.353.997	100

d. Transaksi Akuisisi dan Penggabungan Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 20% saham pada PT IBJ Verena Finance (IBJV), entitas asosiasi, yang seperti halnya Perusahaan juga menjalankan usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 25 Januari 2019 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., seluruh saham IBJV sebanyak 141.000 saham yang dimiliki oleh Mizuho Leasing, Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) entitas induk Perusahaan (Catatan 20), telah dialihkan kepada Perusahaan. Sehubungan dengan pengalihan ini, maka kepemilikan Perusahaan atas saham IBJV meningkat dari semula sebesar 20% menjadi 100% dan dengan demikian Perusahaan memperoleh pengendalian penuh atas IBJV dan bagi Perusahaan IBJV merupakan entitas anak. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0085595 tanggal 12 Februari 2019.

Transaksi pengalihan saham di atas termasuk dalam lingkup kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagaimana diatur di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Catatan 2d), mengingat bahwa baik sebelum ataupun setelah terjadinya transaksi, seluruh entitas yang bergabung pada akhirnya tetap dikendalikan oleh pihak yang sama, yaitu Mizuho Leasing Co., Ltd. (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) (Catatan 1a), dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Efektif 25 Januari 2019, Mizuho Leasing Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) adalah entitas yang mengendalikan Perusahaan, menggantikan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 1a dan 1d). Sesuai dengan PSAK No. 38, penggabungan tersebut dilakukan sejak awal periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian, yang dalam hal ini sejak awal bulan Januari 2019.

Imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada Mizuho Leasing Co., Ltd., (dahulu IBJ Leasing, Co., Ltd.) atas 80% saham IBJV yang diambil alih tersebut, adalah sebesar Rp 214.307.032 dan arus kas neto yang dibayarkan, setelah dikurangi kas IBJV yang diperoleh, adalah sebesar Rp 117.134.966. Adapun selisih yang timbul dari jumlah tercatat perolehan Perusahaan terhadap seluruh saham IBJV dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

IBJV pada tanggal pengalihan tersebut adalah sebesar Rp 32.990.607 yang seluruhnya dicatat pada ekuitas sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 21).

Selanjutnya berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan No. 23 tanggal 17 Juli 2019 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., dan Akta Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkular IBJV No. 24 pada tanggal dan dari Notaris yang sama, seluruh pemegang saham, baik dari Perusahaan ataupun IBJV, telah menyetujui rencana penggabungan usaha antara Perusahaan dengan IBJV, entitas anak. Rancangan dan konsep penggabungan tersebut telah dinyatakan dalam Akta Penggabungan Usaha No. 25 pada tanggal dan dari Notaris yang sama. Dalam akta tersebut disepakati bahwa IBJV merupakan pihak yang menggabungkan diri, dan sebagai akibatnya keberadaan IBJV akan berakhir secara hukum tanpa melalui proses likuidasi, dan Perusahaan, sebagai entitas yang dipertahankan, akan menerima penggabungan tersebut terhitung sejak tanggal efektifnya penggabungan usaha. Pada tanggal efektif penggabungan usaha, secara hukum, seluruh aset dan liabilitas IBJV serta seluruh perjanjian dan kontrak antara IBJV dengan pihak ketiga akan beralih kepada Perusahaan. Oleh karena penggabungan usaha ini merupakan penggabungan secara vertikal, yang terjadi di antara Perusahaan sebagai entitas induk dan IBJV sebagai entitas anak (100%), maka tidak menimbulkan konversi saham ataupun mengakibatkan perubahan struktur permodalan pada Perusahaan. Setelah penggabungan usaha, seluruh kegiatan usaha pembiayaan yang dijalankan oleh IBJV tetap dilanjutkan oleh Perusahaan.

Sebelum penggabungan, Perusahaan memiliki keunggulan dalam pembiayaan retail dan IBJV dalam pembiayaan korporasi. Melalui penggabungan usaha ini diharapkan dapat, antara lain, menyatukan keunggulan dan aset yang dimiliki oleh masing-masing pihak, memperluas jaringan pembiayaan, mengintegrasikan bisnis dan teknologi, meningkatkan daya saing, menghasilkan struktur permodalan yang lebih kuat dan kemampuan finansial yang lebih baik.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut berdasarkan Surat yang diterbitkan oleh Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-110/D.04/2019 tanggal 10 Juli 2019. Akta Penggabungan Usaha di atas juga telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.10-0008953 tanggal 23 Juli 2019. Di samping itu, sesuai dengan Keputusan yang diterbitkan oleh Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya No. 113/KD.05/2019 tanggal 20 November 2019, izin usaha IBJV sebagai perusahaan pembiayaan telah dicabut terhitung sejak tanggal 23 Juli 2019.

Pada tanggal 5 Agustus 2019, Perusahaan telah memenuhi ketentuan perundang-undangan untuk mengumumkan hasil penggabungan usaha di atas melalui surat kabar.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran No. Kep-347/ BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

c. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi ataupun mempengaruhi secara material laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71 “Instrument Keuangan”, amendemen PSAK 55 “Instrument Keuangan; pengakuan dan pengukuran, amendemen PSAK 60 “Instrument Keuangan; pengungkapan”, amendemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi” dan amendemen PSAK 73 “Sewa” tentang reformasi acuan suku bunga – tahap 2.

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif yang mengakibatkan perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi ataupun mempengaruhi secara material laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Amendemen ini juga mengubah beberapa persyaratan yang terkait dengan:

- a. perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
 - b. pengungkapan
 - c. akuntansi lindung nilai.
- Amendemen PSAK 73, “Sewa” tentang konsensi sewa terkait dengan COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang panduan praktis konsensi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 September 2022.

- Amendemen PSAK 22, tentang Definisi Bisnis,

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu kombinasi bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan
- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

- Amandemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan”.
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), “Agrikultur”
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), “Instrument Keuangan”
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), “Sewa”
- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap Perusahaan.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan dan oleh karenanya diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan di mana antara lain:

- Dalam laporan keuangan, aset dan liabilitas dari entitas yang bergabung dinyatakan sebesar jumlah tercatatnya.
- Tidak ada penyesuaian nilai wajar yang dibuat pada tanggal kombinasi bisnis.
- Tidak ada *goodwill* yang diakui terkait dengan kombinasi bisnis.
- Selisih yang timbul antara imbalan yang dibayarkan dengan bagian jumlah tercatat aset neto yang diperoleh pada tanggal akuisisi disajikan sebagai “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali” pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas.

Jumlah-jumlah komparatif disajikan kembali untuk mencerminkan dampak bahwa seolah-olah transaksi kombinasi bisnis tersebut telah terjadi sejak periode sajian paling awal dari laporan keuangan atau sejak tanggal entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian, mana yang lebih dahulu.

e. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Berdasarkan PSAK tersebut,

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.
2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - (iii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

- (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Perusahaan;
- (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

f. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja. Seluruh aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Klasifikasi

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasi aset keuangannya dalam kategori:

1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

2) Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (i) aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (ii) persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

3) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan dan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai diukur berdasarkan PSAK 71 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar berdasarkan kerugian kredit ekspektasian. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1).

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal (Tahap 2) atau menjadi memburuk (Tahap 3). Jika tidak, Perusahaan dan entitas anaknya tetap mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1).

Peningkatan risiko kredit yang signifikan dievaluasi dengan membandingkan risiko wanprestasi suatu aset keuangan pada saat tanggal pelaporan terhadap tanggal pengakuan awal. Penentuan adanya peningkatan risiko kredit yang signifikan atau tidak dievaluasi menggunakan beberapa kriteria, utamanya jika telah mengalami keterlambatan pembayaran 30 hari. Aset keuangan dianggap menjadi memburuk, utamanya jika telah mengalami keterlambatan pembayaran 90 hari.

Kerugian kredit ekspektasian diukur dalam suatu cara yang mencerminkan:

- kesulitan Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- Nilai waktu uang; dan
- Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang nilainya signifikan. Aset keuangan yang tidak signifikan dan memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dinilai secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, Perusahaan harus menghitung:

- *Probability of Default* ("PD") – model ini menilai probabilitas konsumen gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.

PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)

- *Recoverable amount* – didasarkan pada identifikasi arus kas masa depan dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut (*discounted cash flow*).
- *Loss Given Default* (“LGD”) – Perusahaan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan pembayaran. LGD menggambarkan jumlah utang yang tidak dapat diperoleh kembali dan umumnya ditunjukkan dalam persentase dari *Exposure at Default* (“EAD”). Model perhitungan LGD mempertimbangkan jenis peminjam, fasilitas dan mitigasi risiko, misalnya ketersediaan agunan.
- *Exposure at Default* (“EAD”) - Perusahaan mengestimasi tingkat utilisasi yang diharapkan dari pembiayaan pada saat terjadi tunggakan.

PD dan LGD diperoleh dari observasi data pembiayaan selama minimal tiga tahun.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengkalikan nilai baki debit pembiayaan pada posisi laporan dengan *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Perusahaan menggunakan model analisa statistik, yaitu *flow rate method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian pembiayaan di masa depan yang diharapkan tapi belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan tersebut dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Jika pada periode berikutnya jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat aset keuangan pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan. Pada saat kerugian penurunan nilai diakui, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah kerugian penurunan nilai dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

Perusahaan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Lindung Nilai Arus Kas

Pada awal lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan pos yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Selain itu, pada saat awal lindung nilai maupun selanjutnya, Perusahaan mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam mengimbangi perubahan pada nilai wajar atau arus kas atas item yang dilindung nilai dari risiko yang dilindung nilaikan.

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan maupun kerugian terkait bagian yang tidak efektif langsung diakui sebagai laba atau rugi.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika pos yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan item yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Perusahaan membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 4 (empat) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen dan nilai wajar mengacu pada Catatan 2f.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

i. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima oleh Perusahaan sewa pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Sesuai dengan PSAK 30, klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan tersebut dianggap timbul ketika Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara *investee*.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas di mana investasi pada awal diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan pasca perolehan dalam bagian Perusahaan atas aset neto *investee* setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan mencakup bagiannya atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain *investee*.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)

i. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Prasarana	4
Kendaraan	4 - 8
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8
Komputer	4

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Sesuai ISAK No. 25: "Hak Atas Tanah", biaya perolehan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan perpanjangan dan pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang paling sesuai untuk mengukur nilai wajar aset.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Jaminan yang dikuasakan Kembali

Jaminan yang dikuasakan kembali dinyatakan sebesar nilai realisasi neto pada saat jaminan ditarik. Kelebihan nilai realisasi neto jaminan yang dikuasakan kembali diatas nilai piutang yang tidak tertagih akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi. Beban yang berhubungan dengan aset yang dikuasakan kembali dan pemeliharaannya akan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pada akhir tahun, jaminan yang dikuasakan kembali akan direvisi apabila terdapat penurunan nilai. Pada saat jaminan yang dikuasakan kembali dijual, jumlah tercatatnya akan dikeluarkan dan hasil laba atau rugi akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program (jika ada).

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

q. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1c) serta selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sependengali.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali adalah sebesar selisih antara harga pengalihan dengan proporsi jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi. Selisih ini terkait dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali yang merupakan kombinasi bisnis di mana seluruh entitas atau bisnis yang bergabung, pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum maupun sesudah kombinasi bisnis) dan pengendalian

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

tersebut tidak bersifat sementara. Transaksi ini tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan dan oleh karenanya dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2f).

Pendapatan yang berhubungan dengan piutang yang mengalami penurunan nilai langsung mengurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan sewa pembiayaan dari piutang yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan metode suku bunga efektif atas dasar nilai piutang setelah memperhitungkan penurunan nilai.

Beban provisi sehubungan dengan pinjaman yang diterima diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dan dibukukan sebagai bagian dari beban bunga dan beban pembiayaan lainnya.

Pendapatan jasa administrasi yang tidak beratribusi secara langsung atas transaksi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi dan diakui pada saat diterima.

Pendapatan denda keterlambatan dan keuntungan penghentian kontrak diakui pada saat diterima.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
1 Dolar Amerika Serikat	15.247	14.269
100 Yen	10.536	12.389

t. Pajak Penghasilan

i. Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada lokasi geografis.

w. Aset Hak-Guna

Aset hak-guna diakui pada saat tanggal mulai sewa. Aset hak-guna dinilai pada harga perolehan, yang mana dinilai pada jumlah sewa liabilitas disesuaikan pada pembayaran sewa dibuat pada saat atau sebelum tanggal sewa dimulai. Aset hak-guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus mulai tanggal mulai sewa sampai dengan tanggal berakhir umur penggunaan aset hak-guna atau tanggal akhir sewa.

x. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Piutang Sewa Pembiayaan

Untuk setiap transaksi sewa, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan. Perusahaan membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan, jika tidak maka sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Situasi yang secara individual atau gabungan pada umumnya mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- a) sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada *lessee* pada akhir masa sewa,
- b) *lessee* memiliki opsi untuk membeli aset pada harga yang diperkirakan cukup rendah dibandingkan dengan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan,
- c) masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan,
- d) pada awal masa sewa nilai kini dari pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati seluruh nilai wajar aset sewaan, dan
- e) aset sewaan bersifat khusus dan hanya *lessee* yang dapat menggunakan tanpa perlu modifikasi material.

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan

Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti obyektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Penyisihan penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti objektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

- Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan
- Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.
- Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah *probability of default* dan *loss given default*. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang akan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aktual aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam penurunan nilai individual dan kolektif ini akan ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktual.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca-kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pasca-kerja.

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan asset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan rata-rata tingkat suku bunga pinjaman sebagai tingkat suku bunga inkremental Perusahaan. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 September 2022</u> Rp'000	<u>31 Desember 2021</u> Rp'000
Kas - rupiah	189.888	189.782
Bank		
Bank Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Bank Central Asia Tbk	4.898.879	6.194.084
Bank Mandiri (Persero) Tbk	118.268	14.516
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	262.325	215.278
Bank Victoria Internasional Tbk	25.197.392	68.750.151
Bank BTPN Tbk (d/h Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	955.176	2.095.769
Bank Maybank Indonesia Tbk	4.412.860	796.873
Deutsche Bank AG	261.084	217.991
Lainnya	169.688	196.620
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
Bank Central Asia	632.903	591.907
Bank BTPN (d/h Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	2.004	1.875
Bank Maybank Indonesia	561.717	525.892
Bank DBS	22.946	61.648
Deutsche Bank AG	417.596	390.810
Bank ANZ	100.729	80.299
<u>Yen Jepang</u>		
Bank BTPN (d/h Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	2.665	3.134
Sub - jumlah	<u>38.016.232</u>	<u>80.136.847</u>
Bank Pihak berelasi (Catatan 31)		
<u>Rupiah</u>		
Bank Pan Indonesia	377.153	943.235
Bank Mizuho Indonesia	12.814.823	10.936.103
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
Bank Mizuho Indonesia	7.958.547	1.787.050
<u>Yen Jepang</u>		
Bank Mizuho Indonesia	6.234.178	1.644.899
Sub - jumlah	<u>27.384.701</u>	<u>15.311.287</u>
Jumlah	<u><u>65.590.821</u></u>	<u><u>95.637.916</u></u>

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp'000	Rp'000
Pihak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen	1.809.151.435	1.543.432.038
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(339.021.809)</u>	<u>(309.942.861)</u>
Jumlah	1.470.129.626	1.233.489.177
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(35.974.847)</u>	<u>(39.813.361)</u>
Neto	<u><u>1.434.154.779</u></u>	<u><u>1.193.675.816</u></u>

Pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen berkisar antara 14% - 21%.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk biaya transaksi yang belum diamortisasi yang terkait langsung masing-masing sebesar Rp 42.602.813 dan Rp 37.769.908.

Ringkasan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kegiatan usaha (Catatan 1a) adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp'000	Rp'000
Pembiayaan Multiguna	1.593.214.358	1.435.190.056
Pembiayaan Modal Kerja	188.517.437	63.989.352
Pembiayaan Investasi	<u>27.419.640</u>	<u>44.252.630</u>
Jumlah	<u><u>1.809.151.435</u></u>	<u><u>1.543.432.038</u></u>

Jumlah angsuran pembiayaan konsumen sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp'000	Rp'000
Dalam tahun berjalan	7.716.007	9.482.812
Dalam satu tahun berikutnya	861.523.957	660.823.413
Dalam dua tahun berikutnya	516.052.060	494.463.582
Dalam tiga tahun berikutnya atau lebih	<u>423.859.411</u>	<u>378.662.231</u>
Jumlah	<u><u>1.809.151.435</u></u>	<u><u>1.543.432.038</u></u>

Jangka waktu pembiayaan adalah berkisar antara 1 - 4 tahun.

Pada tanggal 30 September 2022, piutang pembiayaan konsumen tidak digunakan sebagai jaminan atas utang bank,

PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)

Rincian saldo piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp'000	Rp'000
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan Nilai	1.413.527.823	1.167.843.578
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai		
Kurang Dari 60 Hari	41.548.743	44.355.328
61 - 180 Hari	13.036.823	17.808.854
Lebih dari 180 Hari	2.016.237	3.481.417
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(35.974.847)</u>	<u>(39.813.361)</u>
	<u>1.434.154.779</u>	<u>1.193.675.816</u>

Rekonsiliasi jumlah pencadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2022			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Total
Saldo Awal 1 Januari 2022	24.849.569	6.556.631	8.407.161	39.813.361
Transfer ke Tahap 1 1)	(4.944.145)	3.150.137	3.790.914	1.996.906
Transfer ke Tahap 2 1)	(682.258)	(219.604)	701.853	(200.009)
Transfer ke Tahap 3 1)	(233.022)	(490.452)	22.372.944	21.649.470
Perubahan bersih exposure dan pengukuran kembali 2)	5.980.242	(4.080.395)	(6.677.112)	(4.777.265)
Penghapusan	-	-	(22.507.616)	(22.507.616)
Saldo akhir - 30 September 2022	<u>24.970.386</u>	<u>4.916.317</u>	<u>6.088.144</u>	<u>35.974.847</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp'000	Rp'000
Saldo awal tahun	39.813.361	118.833.288
Penyisihan tahun berjalan	18.628.870	75.953.782
Akrua bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	40.232	(413.306)
Penghapusan	<u>(22.507.616)</u>	<u>(154.560.403)</u>
Saldo akhir periode	<u>35.974.847</u>	<u>39.813.361</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp'000	Rp'000
<u>Rupiah</u>		
Pihak ketiga		
Piutang sew a pembiayaan	532.297.392	554.366.411
Nilai sisa	126.250.655	125.035.003
Pendapatan sew a pembiayaan yang belum diakui	(57.817.549)	(52.875.814)
Simpanan jaminan	<u>(126.250.645)</u>	<u>(125.034.993)</u>
Jumlah	<u>474.479.853</u>	<u>501.490.607</u>
Dikurangi bagian yang dibiayai Perusahaan Pembiayaan lain sehubungan transaksi pembiayaan bersama		
	<u>(16.132.031)</u>	<u>(25.031.860)</u>
Jumlah piutang sew a pembiayaan bruto	458.347.822	476.458.747
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(29.393.274)</u>	<u>(20.375.740)</u>
Sub Jumlah	<u>428.954.548</u>	<u>456.083.007</u>
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
Pihak ketiga		
Piutang sew a pembiayaan	171.226.397	248.704.930
Nilai sisa	14.433.999	14.061.147
Pendapatan sew a pembiayaan yang belum diakui	(9.067.030)	(10.736.964)
Simpanan jaminan	<u>(14.433.999)</u>	<u>(14.061.147)</u>
Sub Jumlah	<u>162.159.367</u>	<u>237.967.966</u>
<u>Yen Jepang</u>		
Pihak ketiga		
Piutang sew a pembiayaan	98.129.718	145.036.886
Nilai sisa	658.729	774.563
Pendapatan sew a pembiayaan yang belum diakui	(2.400.945)	(3.309.587)
Simpanan jaminan	<u>(658.729)</u>	<u>(774.563)</u>
Sub Jumlah	<u>95.728.773</u>	<u>141.727.299</u>
Neto	<u><u>686.842.688</u></u>	<u><u>835.778.272</u></u>

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kisaran suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam masing-masing mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Rupiah	6,80% - 17,00%	7,00% - 17,00%
Dollar Amerika Serikat	3,78% - 5,5%	2,44% - 4,5%
Yen Jepang	1,96% - 3,15%	1,28% - 3,15%

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, pendapatan pembiayaan yang belum diakui termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 57.054 dan Rp 12.859.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan jenis produk dan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis produk

	<u>30 September 2022</u> Rp'000	<u>31 Desember 2021</u> Rp'000
Alat berat	143.322.158	169.308.642
Mesin	467.317.986	615.307.098
Kendaraan bermotor	<u>191.013.363</u>	<u>163.492.487</u>
Jumlah	<u><u>801.653.507</u></u>	<u><u>948.108.227</u></u>

b. Berdasarkan kegiatan usaha (catatan 1a)

	<u>30 September 2022</u> Rp'000	<u>31 Desember 2021</u> Rp'000
Pembiayaan Investasi	800.972.127	944.105.012
Pembiayaan Multiguna	<u>681.380</u>	<u>4.003.215</u>
Jumlah	<u><u>801.653.507</u></u>	<u><u>948.108.227</u></u>

Jumlah angsuran sewa pembiayaan sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>Pembayaran minimum sewa pembiayaan</u>		<u>Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan</u>	
	<u>30 September 2022</u> Rp'000	<u>31 Desember 2021</u> Rp'000	<u>30 September 2022</u> Rp'000	<u>31 Desember 2021</u> Rp'000
Angsuran sewa pembiayaan				
Sampai dengan satu tahun	383.182.896	507.696.804	350.342.383	471.663.963
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>418.470.611</u>	<u>440.411.423</u>	<u>382.025.600</u>	<u>409.521.899</u>
Subjumlah	<u>801.653.507</u>	<u>948.108.227</u>	<u>732.367.983</u>	<u>881.185.862</u>
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui				
Sampai dengan satu tahun	(32.840.513)	(36.032.841)	-	-
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	<u>(36.445.011)</u>	<u>(30.889.524)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Subjumlah	<u>(69.285.524)</u>	<u>(66.922.365)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>732.367.983</u></u>	<u><u>881.185.862</u></u>	<u><u>732.367.983</u></u>	<u><u>881.185.862</u></u>

Jangka waktu rata-rata pembiayaan adalah 2 sampai 5 tahun.

Pada tanggal 30 September 2022, piutang sewa pembiayaan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Rekonsiliasi jumlah pencadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)

	30 September 2022			
	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Total
Saldo Awal 1 Januari 2022	338.153	88.499	19.949.088	20.375.740
Transfer ke Tahap 1 1)	34.385	54.312	29.137.875	29.226.572
Transfer ke Tahap 2 1)	(8.942)	(16.689)	-	(25.631)
Transfer ke Tahap 3 1)	(3.833)	-	(19.142.014)	(19.145.847)
Perubahan bersih exposure dan pengukuran kembali 2)	22.274	(44.363)	(22.892)	(44.981)
Penghapusan	-	-	(992.579)	(992.579)
Saldo akhir - 30 September 2022	<u>382.037</u>	<u>81.759</u>	<u>28.929.478</u>	<u>29.393.274</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
	Rp'000	Rp'000
Saldo awal tahun	20.375.740	2.630.487
Penyisihan tahun berjalan	10.009.917	23.510.691
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	196	(121.023)
Penghapusan	<u>(992.579)</u>	<u>(5.644.415)</u>
Saldo akhir periode	<u>29.393.274</u>	<u>20.375.740</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa pembiayaan.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2022	31 Desember 2021
	Rp'000	Rp'000
Pihak berelasi	2.074.352	1.013.336
Pihak ketiga		
Piutang yang jaminannya dalam proses diambil alih	84.467.558	88.573.077
Cadangan penurunan nilai	<u>(3.489.015)</u>	<u>(3.137.842)</u>
Neto	80.978.543	85.435.235
Lain-lain	<u>7.533.264</u>	<u>5.292.819</u>
Jumlah	<u>90.586.159</u>	<u>91.741.390</u>

Akun ini merupakan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jaminannya sedang dalam proses pengambilalihan oleh Perusahaan.

PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
	Rp'000	Rp'000
Saldo awal periode	3.137.842	9.217.857
Penyisihan periode berjalan	<u>351.173</u>	<u>(6.080.015)</u>
Saldo akhir periode	<u><u>3.489.015</u></u>	<u><u>3.137.842</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang jaminannya dalam proses diambil alih adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan pembayaran atas sewa, asuransi dan lainnya. Pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah tercatat biaya dibayar dimuka masing-masing adalah sebesar Rp 2.397.960 dan Rp 1.024.366.

9. ASET HAK-GUNA

	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	30 September 2022
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Biaya perolehan Sewa bangunan	32.118.813	18.307.743		50.426.556
Jumlah biaya perolehan	<u>32.118.813</u>	<u>18.307.743</u>	<u>-</u>	<u>50.426.556</u>
Akumulasi penyusutan Sewa bangunan	23.465.706	5.948.142	-	29.413.848
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>23.465.706</u>	<u>5.948.142</u>	<u>-</u>	<u>29.413.848</u>
Jumlah tercatat	<u><u>8.653.107</u></u>			<u><u>21.012.708</u></u>

	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2021
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Biaya perolehan Sewa bangunan	24.633.371	7.485.441	-	32.118.812
Jumlah biaya perolehan	<u>24.633.371</u>	<u>7.485.441</u>	<u>-</u>	<u>32.118.812</u>
Akumulasi penyusutan Sewa bangunan	15.403.176	8.062.529	-	23.465.705
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>15.403.176</u>	<u>8.062.529</u>	<u>-</u>	<u>23.465.705</u>
Jumlah tercatat	<u><u>9.230.195</u></u>			<u><u>8.653.107</u></u>

PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 5.948.142 dan Rp 8.062.529. Dimana seluruhnya dibebankan pada beban umum dan administrasi (catatan 29).

10. ASET TETAP

	1 Januari 2022 Rp'000	Penambahan Rp'000	Pengurangan Rp'000	30 September 2022 Rp'000
Biaya perolehan				
Pemilikan langsung				
Tanah	13.069.791	-	-	13.069.791
Bangunan	9.496.296	-	-	9.496.296
Prasarana	7.177.442	8.275.004	(2.027.586)	13.424.860
Kendaraan	10.028.512	3.847.294	(1.441.557)	12.434.249
Perabot dan peralatan kantor	3.415.089	4.019.087	(899.032)	6.535.144
Komputer	28.448.795	4.746.140	(650.556)	32.544.379
Jumlah	<u>71.635.925</u>	<u>20.887.525</u>	<u>(5.018.731)</u>	<u>87.504.719</u>
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Bangunan	4.141.279	356.111	-	4.497.390
Prasarana	4.546.910	838.546	(2.027.586)	3.357.870
Kendaraan	4.536.818	955.805	(564.826)	4.927.797
Perabot dan peralatan kantor	2.409.055	343.680	(873.623)	1.879.112
Komputer	16.177.262	5.185.515	(638.466)	20.724.311
Jumlah	<u>31.811.324</u>	<u>7.679.657</u>	<u>(4.104.501)</u>	<u>35.386.480</u>
Jumlah Tercatat	<u>39.824.601</u>			<u>52.118.239</u>

	1 Januari 2021 Rp'000	Penambahan Rp'000	Pengurangan Rp'000	31 Desember 2021 Rp'000
Biaya perolehan				
Pemilikan langsung				
Tanah	13.069.791	-	-	13.069.791
Bangunan	9.496.296	-	-	9.496.296
Prasarana	5.651.661	1.525.781	-	7.177.442
Kendaraan	8.965.615	1.186.347	(127.100)	10.024.862
Perabot dan peralatan kantor	2.796.071	615.918	(3.250)	3.408.739
Komputer	22.208.208	6.250.587	-	28.458.795
Jumlah	<u>62.187.642</u>	<u>9.578.633</u>	<u>(130.350)</u>	<u>71.635.925</u>
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Bangunan	3.666.464	474.815	-	4.141.279
Prasarana	3.580.384	966.526	-	4.546.910
Kendaraan	3.295.475	1.263.850	(22.507)	4.536.818
Perabot dan peralatan kantor	2.086.297	324.263	(1.505)	2.409.055
Komputer	10.027.079	6.150.183	-	16.177.262
Jumlah	<u>22.655.699</u>	<u>9.179.637</u>	<u>(24.012)</u>	<u>31.811.324</u>
Jumlah Tercatat	<u>39.531.943</u>			<u>39.824.601</u>

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

- a. Beban penyusutan aset tetap 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 7.679.657 dan Rp 9.179.637 dimana seluruhnya dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 29).
- b. Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp'000	Rp'000
Hasil penerimaan dari penjualan	966.280	79.578
Nilai Buku	<u>(914.228)</u>	<u>(106.338)</u>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	<u>52.052</u>	<u>(26.760)</u>

- c. Perusahaan memiliki 3 bidang tanah di Jakarta dan Medan dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2035, 2036 dan 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.
- d. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Tanah dan bangunan tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas utang bank.
- e. Nilai wajar tanah dan bangunan Perusahaan adalah sebesar Rp 30.819.636 yang dihitung dengan menggunakan dasar penilaian pada tanggal 30 September 2018 oleh KJPP Maulana Andesta dan Rekan, penilai independen (nama penilai Ir. Edi Andesta, MAPPI). Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan (GIM). Manajemen meyakini bahwa sepanjang tahun 2022 dan 2021 tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang mengakibatkan perubahan yang signifikan atas nilai wajar tersebut.
- f. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.
- g. Aset tetap selain tanah telah diasuransikan atas risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 41.620.397 dan Rp 39.610.918. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang ditanggungkan.
- h. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara ataupun yang mengalami penurunan nilai.
- i. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

11. ASET (LIABILITAS) DERIVATIF

Perusahaan menggunakan instrumen derivatif, terutama *swap* suku bunga dan *swap cross currency*. Instrumen-instrumen ini meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola risiko, terutama risiko atas fluktuasi suku bunga dan nilai tukar yang timbul sebagai bagian dari kegiatan operasi Perusahaan.

Estimasi nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki Perusahaan pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut;

PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)

	30 September 2022		31 Desember 2021	
	Nilai Nosional	Nilai wajar Disajikan	Nilai Nosional	Nilai wajar Disajikan
		Sebagai Aset (Liabilitas)		Sebagai Aset (Liabilitas)
(USD)	Derivatif	(USD)	Derivatif	
	(Rupiah)	(Rupiah)		(Rupiah)
Aset				
Swap Suku Bunga	1.175	912.314	1.545	187.849
Swap Cross Currency	12.236	2.184.074	-	-
Sub Jumlah	13.411	3.096.388	1.545	187.849
Liabilitas				
Swap Suku Bunga	-	-	(945)	(138.071)
Swap Cross Currency	-	-	(979)	(41.463)
Sub Jumlah	-	-	(1.924)	(179.534)
Jumlah	13.411	3.096.388	(379)	8.315

Kenaikan nilai wajar sebesar Rp 3.088.074 dan Rp 2.561,138 pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah bagian dari cadangan lindung nilai bersih setelah efek pajak.

Kontrak *swap* suku bunga mempertukarkan tingkat suku bunga mengambang dengan tingkat suku bunga tetap, dimana kontrak tersebut ditujukan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kontrak *swap cross currency* mempertukarkan pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar yang spesifik pada tanggal dimulainya transaksi, di mana kontrak tersebut ditujukan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

Kisaran jangka waktu kontrak derivatif adalah 3-4 pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Beban bunga kontrak *swap* suku bunga dan *swap cross currency* pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 4.582.695 dan Rp 2.273.380.

Pendapatan bunga kontrak swap suku bunga dan *swap cross currency* pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 98.926 dan nihil.

Estimasi nilai wajar dari kontrak swap suku bunga dan *swap cross currency* dihitung berdasarkan nilai pasar. Perjanjian atas swap suku bunga dan *swap cross currency* digunakan untuk mengelola eksposur suku bunga dan nilai tukar dari pinjaman (Catatan 13).

Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang baik yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

Mutasi cadangan lindung nilai yang dimiliki oleh Perusahaan pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
	Rp'000	Rp'000
Saldo Awal	68.322	(1.082.347)
Rugi Perubahan Nilai Wajar	3.088.073	2.561.138
Reklasifikasi ke Laba Rugi	(9.701.390)	(1.085.921)
Pajak Penghasilan terkait yang diakui pada OCI (catatan 17)	1.454.930	(324.548)
Saldo Akhir	(5.090.065)	68.322

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

12. ASET LAIN-LAIN

	30 September 2022 Rp'000	31 Desember 2021 Rp'000
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Beban ditangguhkan - bersih	-	15,625
Uang jaminan	558,295	558,295
Sub Jumlah	558,295	573,920
Pihak ketiga:		
<u>Rupiah</u>		
Jaminan yang dikuasakan kembali	1,813,966	2,363,875
Cadangan penurunan nilai	(1,813,966)	(1,974,575)
Neto	-	389,300
Beban ditangguhkan - bersih	47,816,033	47,304,533
Uang jaminan	3,205,414	1,693,584
Uang muka	3,841,823	1,052,436
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
Uang jaminan	7,624	7,136
Sub Jumlah	54,870,894	50,446,989
Jumlah	55,429,189	51,020,909

Beban amortisasi atas beban ditangguhkan tahun yang berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 15.625 dan Rp 62.500.

Jaminan yang dikuasakan kembali

Jaminan yang dikuasakan kembali merupakan jaminan piutang pembiayaan berupa kendaraan yang telah diambil alih oleh Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Atas jaminan yang dikuasakan kembali, Perusahaan terus melakukan upaya penyelesaian.

Beban ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan beban provisi utang bank yang ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pembiayaan dan denda pajak ditangguhkan yang masih menunggu keputusan dari Pengadilan Pajak (Catatan 17e).

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

13. UTANG BANK

	30 September 2022 Rp'000	31 Desember 2021 Rp'000
<u>Jangka Pendek</u>		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	50.000.000	100.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	600.000.000	836.000.000
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
Bank Mizuho Indonesia	71.051.020	11.415.200
<u>Yen Jepang</u>		
Bank Mizuho Indonesia	-	32.211.348
Subjumlah	<u>721.051.020</u>	<u>979.626.548</u>
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Victoria International Tbk	30.000.000	35.000.000
PT Bank BTPN Tbk (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	448.800.000	251.000.000
Deutsche Bank AG Jakarta	25.000.000	25.000.000
<u>Yen Jepang</u>		
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore	31.607.670	47.078.124
Sub - jumlah	<u>535.407.670</u>	<u>358.078.124</u>
Jumlah Jangka Pendek	<u>1.256.458.690</u>	<u>1.337.704.672</u>
<u>Jangka Panjang</u>		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia	235.071.594	71.244.871
Subjumlah	<u>235.071.594</u>	<u>71.244.871</u>
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Resona Perdania	-	5.480.769
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
The Chiba Bank, Ltd., Hong Kong	73.185.600	115.899.953
The Musashino bank, Ltd., Tokyo	3.049.400	11.415.200
The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong	2.287.050	15.303.503
<u>Yen Jepang</u>		
The Hachijuni Bank, Ltd., Hong Kong	34.944.035	-
The Shizuoka Bank, Ltd., Hong Kong	28.095.705	55.709.112
Sub - jumlah	<u>141.561.790</u>	<u>203.808.537</u>
Jumlah Jangka Panjang	<u>376.633.384</u>	<u>275.053.408</u>
Jumlah	<u>1.633.092.074</u>	<u>1.612.758.080</u>

Jumlah tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari utang bank adalah sebagai berikut:

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

	30 September 2022	31 Desember 2021
	Rp'000	Rp'000
Utang bank	1.633.092.074	1.612.758.080
Bunga yang masih harus dibayar		
Pihak berelasi	3.396.716	722.366
Pihak ketiga	1.345.618	1.069.198
Jumlah	<u>1.637.834.408</u>	<u>1.614.549.644</u>

Berikut adalah ringkasan dari fasilitas utang bank yang dimiliki Perusahaan

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Begin	Akhir/ Due
Rp '000				
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pinjaman cerukan (Perjanjian atas fasilitas ini berakhir pada 10 September 2022 dan sudah diperpanjang sampai 10 September 2023)	30.000.000	30 Nov 10	10 Sep 23
	<i>Money Market Line (Perjanjian atas fasilitas ini berakhir pada 10 September 2022 dan sudah diperpanjang sampai 10 September 2023)</i>	525.000.000	31 Oct 16	10 Sep 23
PT Bank Victoria International Tbk	Demand loan dengan mekanisme Money Market Line (Perjanjian atas fasilitas ini berakhir pada 29 September 2022 dan sudah diperpanjang sampai 29 September 2023)	88.000.000	29 Sep 14	29 Sep 23
PT Bank Resona Perdania	Pinjaman Berjangka (Perjanjian atas fasilitas ini berakhir pada tanggal 2 Maret 2022 dan tidak di perpanjang)	58.461.538	27 Mar 18	2 Mar 22
PT. Bank BTPN Tbk (d/h PT.Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Pinjaman Berulang	IDR 500.000.000 (atau nilai yang setara dalam mata uang lain)	28 Apr 22	28 Apr 23
PT Bank Mizuho Indonesia	Pinjaman Berulang	USD 100.000 (atau nilai yang setara dalam mata uang lain)	30 Apr 22	30 Apr 23
The Chiba Bank,Ltd.,Hong Kong	Pinjaman Berulang	USD 10.000	14 May 12	3 Feb 24
	Pinjaman Berjangka	USD 11.000	15 Feb 19	15 Aug 24
The Shizuoka Bank,Ltd., Hong Kong	Pinjaman Berulang	USD 10.000	28 Jun 22	27 Jun 23
	Pinjaman Multi kurs Berulang Jangka Panjang	USD 10.000	28 Jun 22	27 Jun 23
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore	Pinjaman Berjangka (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 Oktober 2020 dan fasilitas ini tidak diperpanjang)	USD 15.000	28 Dec 15	31 Dec 21
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore	Kredit Berulang	JPY 1.500.000	31 Mar 22	31 Mar 23

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

Bank/ Bank	Fasilitas/ Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Awal/ Begin	Akhir/ Due
		Rp '000		
MUFG Bank, Ltd., Singapore (d/h Mitsubishi UFJ Trust and Banking Co., Singapore)	Pinjaman Berjangka (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 Oktober 2020 dan fasilitas ini tidak diperpanjang)	USD 15.000	30 Jun 16	30 Jun 22
The Norinchukin Bank, Singapore	Pinjaman Berjangka Jangka Pendek Berulang (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 September 2021 dan fasilitas ini tidak diperpanjang)	USD 15.000	15 Mar 18	15 Mar 24
The Chugoku Bank, Ltd., Hong Kong	Pinjaman Jangka Panjang Mata uang tunggal	USD 10.000	2 Nov 17	9 May 24
Japan Bank for Internation Cooperation	Fasilitas Kredit (Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 31 Agustus 2021 dan fasilitas ini tidak diperpanjang)	USD 7.000	21 Sep 16	30 Sep 26
The Musashino Bank, Ltd., Tokyo	Pinjaman Berjangka	USD 5.000	3 Aug 18	3 Feb 24
Deutsche Bank AG Jakarta	Pembayaran Kembali Piutang	USD 10.000	30 Jun 22	30 Jun 23
The Hachijuni Bank, Ltd., Hong Kong	Pinjaman Berjangka	USD 5.000	20 Jan 22	20 Jan 23

Pada tanggal 30 September 2022, seluruh fasilitas di atas dijamin dengan jaminan Perusahaan dari Mizuho Leasing Co., Ltd. (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd.).

Seluruh utang bank yang diterima Perusahaan digunakan untuk kebutuhan modal kerja.

Terkait dengan seluruh utang-utang bank yang diperoleh, Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada seluruh Bank jika terdapat perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk perusahaan, komposisi permodalan dan pembagian laba Perusahaan. Untuk Bank Victoria, Perusahaan wajib menjaga gearing ratio sebesar 10x dan rasio non-performing financing untuk tunggakan lebih dari 90 hari tidak lebih dari 5%.

Perusahaan tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga maupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan utang bank selama tahun periode Januari sampai dengan September 2022 dan tahun 2021.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang kepada *dealer* kendaraan bermotor (pihak ketiga) serta *vendor* mesin dan alat berat sehubungan dengan kegiatan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu.

PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)

15. UTANG LAIN-LAIN

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp'000	Rp'000
Pihak berelasi (Catatan 31)	9.529.375	14.269.000
Pihak ketiga:		
Pembayaran diterima di muka dari pelanggan	41.729.790	39.802.441
Utang asuransi	1.897.231	1.587.184
Pendapatan ditangguhkan	5.969.558	5.730.499
Lainnya	680.884	526.183
Jumlah	<u>59.806.838</u>	<u>61.915.307</u>

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp'000	Rp'000
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Bunga atas hutang bank (Catatan 13)	3.396.716	722.366
Pihak ketiga:		
Bunga atas utang bank (Catatan 13)	1.345.618	1.069.198
Jasa profesional	1.967.108	1.205.400
Telepon, internet dan listrik	198.218	218.592
Lain-lain	1.108.582	345.789
Jumlah	<u>8.016.242</u>	<u>3.561.345</u>

17. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp'000	Rp'000
Pajak penghasilan		
Pasal 21	675.877	1.408.181
Pasal 23	56.274	100.327
Pasal 26	1.171.911	372.531
Pasal 4 (2)	397.123	71.194
Pajak Pertambahan Nilai	79.826	53.105
Jumlah	<u>2.381.011</u>	<u>2.005.338</u>

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun berjalan:

PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)

	2022 (Sembilan Bulan) Rp'000	2021 (Sembilan Bulan) Rp'000
Laba (Rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	64.187.932	27.171.346
<u>Beda temporer:</u>		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	9.577.790	(6.907.596)
Penyisihan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	(3.278.491)	(1.480.689)
Bonus	-	(2.980.595)
Beban imbalan pasca kerja program imbalan pasti	723.029	(1.540.276)
Penerapan PSAK 73	(226.242)	(72.675)
Penyusutan Kendaraan	(141.525)	142.632
Amortisasi <i>Goodwill Merger</i>	(514.007)	(514.007)
Jumlah	6.140.554	(13.353.206)
<u>Beda Tetap</u>		
Sumbangan dan beban hubungan masyarakat	8.975	2.700
Penyusutan aset tetap	128.346	183.778
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(217.511)	(346.386)
Lainnya	2.765.424	2.500.799
Jumlah	2.685.234	2.340.891
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Rugi Fiskal) Tahun Berjalan	73.013.720	16.159.031
Akumulasi rugi fiskal	(114.334.489)	(55.561.831)
Akumulasi Rugi Fiskal Akhir Tahun	<u>(41.320.769)</u>	<u>(39.402.800)</u>

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

	2022 (Sembilan Bulan) Rp'000	2021 (Sembilan Bulan) Rp'000
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	64.187.932	27.171.346
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	14.121.345	5.977.696
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	638.604	591.201
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(47.852)	(76.205)
Beban Pajak Penghasilan yang di kompensasi dengan akumulasi rugi fiskal	(13.361.175)	(9.430.397)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	<u>1.350.922</u>	<u>(2.937.705)</u>

Besarnya pajak terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak pajak terutang.

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-undang No. 2 Tahun 2020") mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 - 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

Untuk tahun pajak 2021 dan 2020, berdasarkan Pasal 3 dari Peraturan Pemerintah No. 30 tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan ("PPH") bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka, Wajib Pajak dapat memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif PPh Wajib Pajak Badan dalam negeri sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perpajakan tersebut diatas apabila memenuhi tambahan kriteria sebagai berikut:

- Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
- Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor.
- Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh Wajib Pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan (183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender) dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
- Pihak-pihak yang memenuhi persyaratan 300 (tiga ratus) pihak dan 5% (lima persen) sebagaimana di atas, tidak termasuk: Wajib Pajak Perseroan Terbuka yang membeli kembali sahamnya; dan/atau yang memiliki hubungan istimewa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan dengan Wajib Pajak Perseroan Terbuka (tercermin dari kepemilikan saham oleh pengendali dan/atau pemegang saham utama).

Berdasarkan kriteria di atas, Tarif pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun pajak 2022 dan 2021 adalah sebesar 22%.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

c. Pajak tangguhan

	1 Januari 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	30 September 2022
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Cadangan kerugian				
penurunan nilai	-	2.142.448	-	2.142.448
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.572.515	159.066	-	2.731.581
Cadangan AR Others				
Reposes	1.488.851	(721.268)	-	767.583
Cadangan penurunan nilai				
jaminan yang dikuasakan				
kembali	434.406	(35.334)	-	399.072
Lindung nilai arus kas	(19.271)	-	1.454.930	1.435.659
Goodwill atas transaksi				
penggabungan usaha	841.830	(113.082)	-	728.748
Penyusutan aset tetap	224.075	(31.136)	-	192.939
PSAK 73 - Aset hak-guna	67.577	(49.773)	-	17.804
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>5.609.983</u>	<u>1.350.921</u>	<u>1.454.930</u>	<u>8.415.834</u>

	1 Januari 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	30 September 2021
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Cadangan kerugian				
penurunan nilai	14.777.828	(1.388.387)	-	13.389.441
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.211.370	(338.861)	-	1.872.509
Cadangan AR Others				
Reposes	2.027.928	(325.752)	-	1.702.176
Cadangan penurunan nilai				
jaminan yang dikuasakan				
kembali	615.480	(131.284)	-	484.196
Appreciation Employee	655.731	(655.731)	-	-
Lindung nilai arus kas	305.277	-	(273.845)	31.432
Goodwill atas transaksi				
penggabungan usaha	992.605	(113.082)	-	879.523
Penyusutan aset tetap	183.378	31.379	-	214.757
PSAK 73 - Aset hak-guna	93.785	(15.988)	-	77.797
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>21.863.382</u>	<u>(2.937.706)</u>	<u>(273.845)</u>	<u>18.651.831</u>

Berdasarkan PMK No.81/PMK.03/2009, untuk perhitungan aset pajak tangguhan atas penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp 2.142.448.

Perusahaan mencatat akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 41.320.769 dan Rp 114.334.489 masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Rugi fiskal ini telah dicatat namun manajemen yakin diperlukan penyisihan sehubungan dengan sifat ketidakpastian estimasinya terutama berkaitan dengan peraturan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah perpajakan dalam 5 (lima) tahun sejak pajak tersebut terhutang. Secara konservatif, manajemen menghindari pengakuan pendapatan pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal lebih awal sehingga aset pajak tangguhan belum diakui.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

d. Surat Ketetapan pajak

Pada tanggal 28 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 8.711.947 setelah dikompensasi dengan jumlah kurang bayar yang disetujui sebesar Rp 237.584 untuk tahun pajak 2014. Pada tanggal 8 Mei 2019, Perusahaan telah membayar seluruh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut.

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan mengajukan keberatan dengan surat No. 183/VMF-ACC/XVII/V/19 atas Surat Ketetapan Pajak No. 00006/206/14/054/19 tertanggal 28 Februari 2019 mengenai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Penghasilan Badan Tahun Pajak 2014.

Pada tanggal 13 November 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 13.488.980 untuk tahun pajak 2015.

Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan telah membayar seluruh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas pajak penghasilan untuk Tahun Pajak 2015 sebesar Rp 13.488.980.

Pada tanggal 7 Februari 2020, Perusahaan mengajukan keberatan dengan Surat No. 024/VMF-ACC/XVIII/II/20 atas Surat Ketetapan Pajak No. 00009/206/15/054/19 tertanggal 13 November 2019 mengenai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Penghasilan Badan Tahun Pajak 2015.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan menerima Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan dengan surat No.SPHP-00083/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020. untuk Tahun Pajak 2018 atas Kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 25.103.607.

Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01370/KEB/WPJ.07/2020 tentang Keberatan Wajib Pajak atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 8.949.531 untuk tahun pajak 2014.

Pada tanggal 15 Juni 2020, Perusahaan mengajukan Permohonan Banding dengan surat No. 093/VMCF-ACC/XVII/VI/20 atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-01370/KEB/WPJ.07/2020 tertanggal 16 Maret 2020 tentang Keberatan Pemohon Banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00006/206/14/054/19 tertanggal 28 Februari 2019 Tahun Pajak 2014.

Pada tanggal 9 Juni 2020, Perusahaan membayarkan penalti atas Kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 3.084.886 dan di tanggal 25 Juni 2020, perusahaan membayarkan Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Januari – Desember 2018 senilai Rp 22.018.721 untuk masa Tahun Pajak 2018.

Pada tanggal 6 Juli 2020, Perusahaan mengajukan keberatan dengan Surat No. 096/VMF-ACC/XVIII/VII/20 – 107/VMF-ACC/XVIII/VII/20 mengenai Surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak seluruh Keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Pajak Januari – Desember 2018 senilai Rp 22.018.721.

Pada tanggal 6 Juli 2020, Perusahaan mengajukan keberatan dengan Surat No. 108/VMF-ACC/XVIII/VII/20 mengenai Surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak seluruh Keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 4 Februari 2021, Perusahaan membuat Surat Tanggapan Hasil Penelitian Keberatan Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2015 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Untuk hadir (SPUH) Nomor : S-439/WPJ.07/KBP/2021 tanggal 21 Januari 2021. Atas keberatan terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan Masa Pajak Tahun 2015 Nomor 00009/206/15/054/19 tanggal 13 November 2019.

Pada tanggal 5 Mei 2021, Perusahaan Melakukan Permohonan Banding atas Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor KEP-00545/KEB/WPJ.07/2021 tertanggal 11 Februari 2021 tentang Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan No. 00009/206/15/054/19 tertanggal 13 November 2019 Tahun Pajak 2015.

Pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Untuk hadir (SPUH) Nomor S-1732-1753/WPJ.07/KBP/2021 atas Hasil Penelitian Keberatan Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Pajak Januari – Desember 2018.

Pada tanggal 14 Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor KEP-01609–01621/KEB/WPJ.07/2021 dan Nomor KEP-01671–01674/KEB/WPJ.07/2021 tentang Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Pajak Januari – Desember 2018.

Pada tanggal 21 Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Untuk Hadir atas Hasil Penelitian Keberatan dengan Nomor S-2191/WPJ.07/KBP/2021 Tahun pajak 2018.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

Pada tanggal 6 Juli 2021, Perusahaan menerima Surat Keputusan tentang Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan No surat KEP-02019/KEB/WPJ.07/2021 yang memutuskan mengabulkan sebagian keberatan Wajib Pajak dalam suratnya nomor 108/VMF-ACC/XVIII/VII/20 tanggal 06 Juli 2020 dan mempertahankan jumlah pajak yang lebih dibayar dalam SKPLB Pajak Penghasilan nomor 00037/406/18/054/20 tanggal 08 April 2020 Tahun Pajak 2018.

Pada tanggal 6 September 2021, Perusahaan Membuat Surat Permohonan Banding dengan Surat No. 090-101/VMF-ACC/XIX/IX/21 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Pajak Januari – Desember 2018 dan Surat No.102/VMF-ACCT/XIX/IX/21 atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No. 00037/406/18/054/20 tertanggal 08 April 2020 tahun Pajak 2018.

Pada tanggal 12 Oktober 2021, 28 Oktober 2021 dan 23 November 2021 Perusahaan Menerima Surat dari Kementerian Keuangan Direktorat Jendral Pajak atas Banding yang diajukan dengan Surat No. S2469-2471.SUB/WPJ.07/2021, Surat No. S2475.SUB/WPJ.07/2021, Surat No. S2616-2619.SUB/WPJ.07/2021, Surat No. S2820-2822.SUB/WPJ.07/2021 dan Surat No. S2828.SUB/WPJ.07/2021 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Pajak Januari – Desember 2018.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, 03 November 2021 dan 29 November 2021 Perusahaan Menerima Permintaan Surat Bantahan atas Surat Uraian Banding yang diajukan dari Pengadilan Pajak dengan Surat No. B-009580-009591.16.2021/PAN.Wk/2021 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Pajak Januari – Desember 2018.

Pada tanggal 24 November 2021 dan 27 Desember 2021 Perusahaan Membuat Surat Bantahan atas Permintaan Surat bantahan Uraian banding yang diterima dari Pengadilan Pajak dengan Surat No. 120-127/VMF-ACC/XIX/XI/21 dan Surat No. 130-133/VMF-ACC/XIX/XII/21 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Masa Pajak Januari – Desember 2018.

Pada tanggal 28 Februari 2022 Perusahaan Menerima Permintaan Surat Bantahan atas Surat Uraian Banding yang diajukan dari Pengadilan Pajak dengan Surat No. B-009579.15.2021/PAN.Wk/2021 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018.

Pada tanggal 11 Maret 2022 Perusahaan Membuat Surat Bantahan atas Permintaan Surat Uraian Banding yang diterima dari Pengadilan Pajak dengan Surat No. 080/VMF-ACC/XX/III/22 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan Tahun 2018.

Pada tanggal 9 September 2022, Perusahaan Menerima Surat dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa dengan No. PEMB-00141/WPJ.07/KP.0804/RIK.SIS/2022 terkait Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan Untuk Masa dan Tahun Pajak 2019.

Pada tanggal 20 September 2022, Perusahaan Menerima Surat dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa dengan No. S-739/KPP.0708/2022 untuk Menghadiri Panggilan Dalam Rangka Pertemuan Sehubungan Dengan Pemeriksaan Lapangan untuk Masa dan Tahun Pajak 2019.

18. LIABILITAS SEWA

	30 September 2022	31 Desember 2021
	Rp'000	Rp'000
Masa jatuh Tempo Dalam Tahun :		
1 Tahun	2.786.627	4.950.271
Lebih dari 1 tahun	14.441.941	-
Jumlah	<u>17.228.568</u>	<u>4.950.271</u>

Jumlah biaya bunga yang dibebankan untuk tahun yang berakhir 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 190.125 dan Rp 410.636 (Catatan 27).

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen, di mana menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)

	30 September 2022	31 Desember 2021
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat diskonto	7.4% per tahun	7.4% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	4,0% per tahun	4,0% per tahun
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
	Rp'000	Rp'000
Saldo awal tahun	11.693.250	10.051.681
Biaya jasa kini	1.494.528	4.959.322
Biaya bunga	-	743.825
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	47.798
Pembayaran	(771.500)	(4.109.376)
Saldo akhir tahun	<u>12.416.278</u>	<u>11.693.250</u>

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
	Rp'000	Rp'000
Diakui pada laba rugi		
Biaya jasa kini	1.494.528	4.959.322
Biaya bunga	-	743.825
Jumlah	<u>1.494.528</u>	<u>5.703.147</u>

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan laporan yang di susun oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	30 September 2022		
	Jumlah saham	Persentase pemilikan (%)	Jumlah modal
			Rp'000
Mizuho Leasing Co., Ltd (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd)	3.835.346.804	67,44	383.534.680
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.425.482.304	25,06	142.548.230
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	426.524.889	7,50	42.652.490
Jumlah	<u>5.687.353.997</u>	<u>100,00</u>	<u>568.735.400</u>

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

Nama pemegang saham	31 Desember 2021		
	Jumlah saham	Persentase pemilikan	Jumlah modal
			Rp'000
Mizuho Leasing Co., Ltd (dahulu IBJ Leasing Co., Ltd)	3.835.346.804	67,44	383.534.680
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.425.482.304	25,06	142.548.230
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	426.524.889	7,50	42.652.490
Jumlah	<u>5.687.353.997</u>	<u>100,00</u>	<u>568.735.400</u>

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 67 tanggal 30 Agustus 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., bahwa Pemegang Saham setuju, Perusahaan membentuk dana cadangan umum sejumlah Rp 100.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, cadangan umum Perusahaan berjumlah Rp 1.200.000.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum perdana saham pada tahun 2008	(2.384.634)
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017	
Agio saham	18.997.926
Biaya emisi saham	<u>(6.180.220)</u>
Subjumlah	<u>12.817.706</u>
Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2019	
Agio saham	124.087.724
Biaya emisi saham	<u>(3.945.083)</u>
Subjumlah	<u>120.142.641</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d dan 2e)	<u>(32.990.607)</u>
	<u>97.585.106</u>

22. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2022 (Sembilan Bulan) Rp'000	2021 (Sembilan Bulan) Rp'000
Pembiayaan sendiri	<u>164.063.874</u>	<u>138.296.299</u>
Jumlah	<u><u>164.063.874</u></u>	<u><u>138.296.299</u></u>

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, jumlah amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen masing-masing adalah sebesar Rp 30.691.796 dan Rp 24.460.850 serta jumlah pendapatan yang diperoleh dari piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai masing-masing adalah sebesar Rp 40.232 dan Rp 3.974.725 (Catatan 5).

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

Pada tahun yang berakhir 30 September 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi kepada satu pihak yang jumlahnya melebihi 10% dari pendapatan pembiayaan konsumen.

23. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Pendapatan sewa pembiayaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi sewa pembiayaan atas alat-alat berat, peralatan dan mesin-mesin produksi. Pendapatan sewa pembiayaan diperoleh dari piutang sewa pembiayaan yang berasal dari pihak ketiga.

Pada 30 September 2022 dan 2021, pendapatan yang diperoleh dari piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 196 dan Rp 112.805 (Catatan 6).

Pada tahun yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi kepada satu pihak yang jumlah pendapatannya melebihi 10% dari pendapatan sewa pembiayaan.

24. PENDAPATAN ADMINISTRASI DAN PROVISI

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari pihak ketiga atas jasa administrasi kepada pelanggan dan pengurusan dokumen-dokumen pelanggan.

25. PENDAPATAN PENALTI

	2022 (Sembilan Bulan) Rp'000	2021 (Sembilan Bulan) Rp'000
Pihak ketiga		
Penalti pelunasan dipercepat	7.765.898	5.401.707
Keterlambatan penerimaan angsuran	3.036.295	4.131.747
Jumlah	<u>10.802.193</u>	<u>9.533.454</u>

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari piutang yang tertagih kembali, pendapatan bunga pinjaman karyawan, keuntungan penjualan aset tetap, keuntungan atas penjualan piutang dan lain-lain.

PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)

27. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA

	2022 (Sembilan Bulan) Rp'000	2021 (Sembilan Bulan) Rp'000
Pihak berelasi (catatan 31)		
Beban bunga atas utang bank	20.753.493	30.897.972
Beban bunga transaksi sw ap	4.030.431	153.761
Provisi dan administrasi bank	428.772	479.998
Pihak ketiga		
Beban bunga atas utang bank	11.239.400	10.924.594
Beban bunga transaksi sw ap	552.264	1.757.233
Provisi dan administrasi bank	1.839.963	1.835.526
Beban bunga atas liabilitas sewa	190.125	343.352
Jumlah	<u>39.034.448</u>	<u>46.392.436</u>

28. BEBAN KEPEGAWAIAN

	2022 (Sembilan Bulan) Rp'000	2021 (Sembilan Bulan) Rp'000
Gaji, Bonus dan Tunjangan	66.824.480	62.908.287
Imbalan pasca Kerja (Catatan 19)	1.494.528	1.399.882
Jumlah	<u>68.319.008</u>	<u>64.308.169</u>

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022 (Sembilan Bulan) Rp'000	2021 (Sembilan Bulan) Rp'000
Honorarium	3.653.536	4.406.626
Sewa	528.494	352.003
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	13.627.799	12.799.266
Perjalanan dinas	2.476.428	1.914.453
Iklan dan promosi	6.199.583	4.163.866
Pajak dan perijinan	3.727.092	3.240.893
Komunikasi	2.259.610	1.867.891
Representasi	846.194	782.863
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.539.338	872.967
Prasarana	662.218	560.943
Perbaikan dan pemeliharaan	4.101.911	2.605.963
Pendidikan dan pelatihan	638.541	943.688
Keamanan	983.339	920.617
Asuransi	423.833	457.049
Lain-lain	1.584.457	1.378.603
Jumlah	<u>43.252.373</u>	<u>37.267.691</u>

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

30. LABA PER SAHAM

	2022 (Sembilan Bulan) Rp'000	2021 (Sembilan Bulan) Rp'000
Laba bersih		
laba bersih untuk perhitungan Laba per saham dasar:		
Rugi bersih	<u>65.538.854</u>	<u>24.233.641</u>
Jumlah saham (dalam angka penuh)		
	Lembar	Lembar
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>5.687.353.997</u>	<u>5.687.353.997</u>
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai rupiah penuh)	<u>11,52</u>	<u>4,26</u>

Pada tahun yang berakhir 30 September 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 Rp'000	31 Desember 2021 Rp'000	30 September 2022 %	31 Desember 2021 %
Aset				
Bank	27.384.701	15.311.287	1,13	0,66
Piutang lain-lain	2.074.352	1.013.336	0,09	0,04
Biaya dibayar di muka	14.667	22.917	0,00	0,00
Aset lain-lain-bersih	<u>558.295</u>	<u>573.920</u>	<u>0,02</u>	<u>0,02</u>
Jumlah	<u>30.032.015</u>	<u>16.921.460</u>	<u>1,24</u>	<u>0,72</u>
Liabilitas				
Utang bank	956.122.614	1.050.871.419	55,14	61,89
Utang lain-lain	9.529.375	14.269.000	0,55	0,84
Biaya masih harus dibayar	<u>3.396.717</u>	<u>722.366</u>	<u>0,20</u>	<u>0,04</u>
Jumlah	<u>969.048.706</u>	<u>1.065.862.785</u>	<u>55,88</u>	<u>62,77</u>

PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)

	2022 (Sembilan Bulan) Rp'000	2021 (Sembilan Bulan) Rp'000	2022 (Sembilan Bulan) %	2021 (Sembilan Bulan) %
Pendapatan bunga	13.939	12.578	0,01	0,01
Jumlah	13.939	12.578	0,01	0,01

	2022 (Sembilan Bulan) Rp'000	2021 (Sembilan Bulan) Rp'000	2022 (Sembilan Bulan) %	2021 (Sembilan Bulan) %
Bunga dan pembiayaan lainnya	20.753.493	30.897.972	11,55	15,59
Provisi dan administrasi bank	428.772	479.998	0,24	0,24
Beban umum dan administrasi	359.011	375.394	0,20	0,19
Jumlah	21.541.276	31.753.364	11,99	16,02

Ringkasan transaksi dan sifat hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/	Sifat transaksi/	Sifat hubungan/
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Penempatan dana dalam bentuk giro biaya dibayar di muka atas sewa gedung, fasilitas kredit utang bank, biaya masih harus dibayar atas bunga dan pembiayaan lainnya dan surat berharga yang diterbitkan	Pemegang saham
Mizuho Leasing Co., Ltd (dahulu IBJ Leasing CO., Ltd)	Uang muka operasional, jaminan dan pemberian pinjaman serta penjualan piutang	Pemegang saham pengendali
PT Bank Mizuho Indonesia	Penempatan dana dalam bentuk giro, fasilitas kredit utang bank, biaya masih harus dibayar atas bunga	Pihak berelasi lainnya

Pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar Rp 6.399.576 dan Rp 6.184.592.

32. SEGMENT OPERASI

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pembiayaan dengan aktivitas utama pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna.

PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)

Organisasi Perusahaan tidak dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, informasi segmen yang tersedia untuk pendapatan, beban, aset dan liabilitas Perusahaan dibagi berdasarkan segmen geografis. Perusahaan tidak mempunyai dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban, aset dan liabilitas ke masing-masing segmen usaha. Berikut adalah segmen geografis Perusahaan:

	30 September 2022		
	Luar		Jumlah
	Jabodetabek	Jabodetabek	
Rp'000	Rp'000	Rp'000	
PENDAPATAN			
Pendapatan segmen			
Pendapatan pembiayaan konsumen	92.153.441	71.910.433	164.063.874
Sewa pembiayaan	28.554.631	5.762.401	34.317.032
Pendapatan administrasi	13.462.677	10.443.243	23.905.920
Jumlah pendapatan segmen	134.170.749	88.116.077	222.286.826
Beban segmen			
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	(30.016.007)	(9.018.442)	(39.034.449)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(17.722.387)	(11.308.002)	(29.030.389)
Jumlah beban segmen	(47.789.003)	(20.326.444)	(68.115.447)
Hasil segmen	86.381.746	67.789.633	154.171.379
Pendapatan tidak dapat dialokasikan			21.587.933
Beban tidak dapat dialokasikan			(111.571.380)
Laba sebelum pajak			64.187.932
Beban pajak			1.350.922
Laba bersih			65.538.854
ASET			
Aset segmen	1.459.770.086	661.663.772	2.121.433.858
Aset tidak dapat dialokasikan			298.210.907
Jumlah aset			2.419.644.765
LIABILITAS			
Liabilitas segmen	1.678.636.370	13.433.023	1.692.069.393
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			41.950.207
Jumlah liabilitas			1.734.019.600

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Kecuali untuk yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati dengan nilai wajarnya.

	30 September 2022	
	Nilai tercatat Rp'000	Nilai wajar Rp'000
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.434.154.779	1.475.502.173
Piutang sewa pembiayaan - bersih	686.842.688	717.267.505
Piutang Lain - lain	90.586.159	91.576.339
Aset derivatif	3.096.388	3.096.388
Jumlah	<u>2.214.680.014</u>	<u>2.287.442.405</u>
Liabilitas Keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi lainnya		
Utang bank	1.637.834.409	1.566.562.576
Liabilitas Derivatif	-	-
Jumlah	<u>1.637.834.409</u>	<u>1.566.562.576</u>

	31 Desember 2021	
	Nilai tercatat Rp'000	Nilai wajar Rp'000
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.193.675.816	1.240.590.737
Piutang sewa pembiayaan - bersih	835.778.272	856.530.982
Piutang lain-lain	91.741.390	94.820.407
Aset derivatif	187.849	187.849
Jumlah	<u>2.121.383.327</u>	<u>2.192.129.975</u>
Liabilitas Keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi lainnya		
Utang bank	1.614.549.645	1.605.952.997
Liabilitas derivatif	179.534	179.534
Jumlah	<u>1.614.729.179</u>	<u>1.606.132.531</u>

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, utang usaha, utang bank dan utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena memiliki sifat jangka pendek dan atau sering dilaksanakan *re-pricing*.
- Estimasi nilai wajar piutang pembiayaan konsumen – bersih dan piutang sewa pembiayaan – bersih dengan suku bunga tetap tanpa kuota. Nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa datang menggunakan suku bunga untuk piutang baru dengan jangka waktu yang serupa.
- Estimasi nilai wajar dari utang bank dengan bunga tetap tanpa kuota. Nilai wajar didasarkan pada diskonto arus kas menggunakan suku bunga untuk utang baru dengan jangka waktu yang serupa.
- Nilai wajar untuk surat berharga yang diterbitkan – bersih ditentukan dengan mengacu pada kuota harga pasar.

PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas, dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

Pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari Level 1 menjadi Level 2, dan sebaliknya.

	30 September 2022			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset non keuangan				
Aset tetap				
Tanah	-	27.661.236	-	27.661.236
Bangunan	-	3.158.400	-	3.158.400
Aset keuangan				
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	1.475.502.173	1.475.502.173
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	717.267.505	717.267.505
Piutang Lain-lain bersih	-	-	91.576.339	91.576.339
Aset derivatif	-	3.096.388	-	3.096.388
Jumlah Aset	-	33.916.024	2.284.346.017	2.318.262.041
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				
Liabilitas keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Utang bank	-	-	1.566.562.576	1.566.562.576
Jumlah Liabilitas	-	-	1.566.562.576	1.566.562.576

	31 Desember 2021			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Aset non keuangan				
Aset tetap				
Tanah	-	27.661.236	-	27.661.236
Bangunan	-	3.158.400	-	3.158.400
Aset keuangan				
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	1.240.590.737	1.240.590.737
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	856.530.982	856.530.982
Piutang Lain-lain bersih	-	-	94.820.407	94.820.407
Aset derivatif	-	187.849	-	187.849
Jumlah Aset	-	31.007.485	2.191.942.126	2.222.949.611
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				
Liabilitas keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Utang bank	-	-	1.605.952.997	1.605.952.997
Liabilitas derivatif	-	179.534	-	179.534
Jumlah Liabilitas	-	179.534	1.605.952.997	1.606.132.531

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

34. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian penyelesaian dan jual beli piutang dengan PT KDB Tifa Finance Tbk (Sebelumnya PT Tifa Finance Tbk), dimana diterangkan terlebih dahulu bahwa PT KDB Tifa Finance Tbk telah memberikan fasilitas pembiayaan kepada PT Sri Rezeki Isman Tbk (PT SRI) dengan akad Ijarah Muntahia Bittamlik (Akad Sewa Guna Usaha) No. SJSIS2010003/02 tanggal 3 November 2020 yang dituangkan ke dalam Akta No. 2 yang di buat dihadapan Felix johansyah, S.H., Notaris dan PPAT di Surakarta ("Perjanjian IMBT"), dan kemudian bahwa PT SRI sedang dalam proses penundaan kewajiban pembayaran utang ("PKPU") berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang Nomor 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg., tanggal 6 Mei 2021, sehubungan dengan hal-hal tersebut PT KDB Tifa Finance Tbk bermaksud untuk menjual seluruh Piutang tersebut kepada Perusahaan dengan Piutang IMBT dengan harga sebesar Rp. 46.280.295.878, dimana pembayaran harga jual beli piutang dilakukan dengan mempertemukan (kompensasi) kewajiban PT KDB Tifa Finance kepada Perusahaan.

35. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko Operasional
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Kredit

Kerangka manajemen risiko

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk memenuhi perkembangan yang pesat dalam industri jasa pembiayaan.

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan kegiatan pembiayaan yang sehat dan berlandaskan tata kelola yang baik membutuhkan penerapan manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Dalam penerapannya Perusahaan menyadari bahwa peran aktif Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Senior Manajemen sangat menentukan efektivitas penerapan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul dari aktivitas Perusahaan serta menjaga tingkat risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Kebijakan manajemen risiko merupakan salah satu upaya manajemen Perusahaan untuk menjamin adanya landasan yang kuat bagi pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dalam batas risiko yang terukur untuk mencapai target peningkatan *shareholder value*.

Tujuan penerapan kebijakan manajemen risiko adalah:

- Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan kegiatan pendukung Perusahaan telah memperhitungkan seluruh potensi risiko yang mungkin timbul.
- Untuk melakukan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap seluruh risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dalam batas-batas toleransi risiko Perusahaan yang telah ditetapkan.
- Untuk mengoptimalkan penggunaan modal Perusahaan.
- Untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang relevan, dari Otoritas Jasa keuangan (OJK), Bank Indonesia, Kementerian Keuangan dan otoritas lain.
- Untuk meningkatkan *shareholder value* dalam jangka panjang.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik tata kelola Perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata kelola Perusahaan yang baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan untuk memastikan bahwa dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perusahaan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perusahaan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala.
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi.
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala.
- Terdapatnya Komite Audit dan Pemantau Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dan Komite Manajemen Risiko sebagai organ Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

Pilar 2: Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Batasan

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Standar Operasional Prosedur dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Pilar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian dan Pemantauan Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko di Perusahaan yang digunakan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Departemen Manajemen Risiko adalah pihak yang berfungsi memantau tingkat dan tren serta menganalisis arah risiko.

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Pemantau Risiko. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan mampu menyediakan data/informasi secara cepat, akurat dan *real time online* kepada pihak Manajemen.

Pilar 4: Sistem Pengendalian Internal Yang Menyeluruh

Perusahaan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perusahaan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut;
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional yang berhubungan terutama dengan persetujuan dan pencairan pembiayaan, pelayanan konsumen, pencatatan pembukuan dan penyusunan laporan.
- Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksana dan kontrol. Sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan *Standard Operating Procedures* (SOP) baku Perusahaan, sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang digariskan oleh SOP.
- Perusahaan menggunakan Sistem Teknologi Informasi dari perusahaan terkemuka IMS agar kelangsungan dan kelancaran pengoperasian sistem dapat terjamin. Perusahaan sudah menerapkan sistem *on-line* dan *real time* sehingga dengan demikian pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung, dan dengan cepat dapat mengambil keputusan strategis dan tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat kelalaian, tidak berfungsinya sistem, maupun penyimpangan dari pelaksanaan SOP dan/atau kebijakan Perusahaan.
- Perusahaan juga sudah menerapkan *Risk Control Self Assessment* (RCSA), suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan SOP yang berlaku dalam Perusahaan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara *periodic*.
- Perusahaan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan melalui VLC (*Verena Learning Centre*) agar dapat menekan seminimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional dan dampak kerugian finansial yang diakibatkan oleh hal tersebut.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan / atau rekening administrative termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko Pasar antara lain meliputi Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko ekuitas. Manajemen Risiko pada Risiko Pasar dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan Perusahaan

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko kerugian pada akun aset ataupun liabilitas Perusahaan Pembiayaan akibat perubahan suku bunga. Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan instrumen derivatif yaitu swap suku bunga. Melalui swap suku bunga, Perusahaan setuju untuk mempertukarkan selisih antara suku bunga tetap dengan suku bunga mengambang yang dihitung sesuai dengan nilai nosional yang telah disepakati. Nilai wajar dari swap suku bunga pada akhir periode pelaporan ditentukan dengan mendiskonto nilai arus kas di masa yang akan datang dengan menggunakan kurva pada akhir periode pelaporan dan risiko kredit yang melekat pada kontrak. Nilai rata-rata suku bunga ditentukan dari nilai saldo pada akhir periode pelaporan. Kontrak swap suku bunga mempertukarkan tingkat suku bunga mengambang dengan tingkat suku bunga tetap, dimana kontrak tersebut ditujukan dan efektif sebagai instrument lindung nilai arus kas.

Tabel berikut menggambarkan rincian berdasarkan suku bunga atas aset (cadangan penurunan nilai bruto) dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)

	30 September 2022						Jumlah
	Suku bunga variabel			Suku bunga tetap			
	Sampai dengan 1 bulan Rp 000	>1-12 bulan Rp 000	>1-5 tahun Rp 000	Sampai dengan 1 bulan Rp 000	>1-12 bulan Rp 000	>1-5 tahun Rp 000	
Aset keuangan							
Kas dan setara kas	65.400.933	-	-	-	-	-	65.400.933
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	114.370.106	591.980.617	763.778.903	1.470.129.626
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	53.823.276	280.387.076	382.025.610	716.235.962
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	-	-	2.074.352	-	2.074.352
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	77.446.516	3.120.371	11.433.936	92.000.823
Aset Derivatif	-	3.096.388	-	-	-	-	3.096.388
Jumlah	65.400.933	3.096.388	-	245.639.898	877.562.416	1.157.238.449	2.348.938.084
Liabilitas keuangan							
Utang bank	(14.866.240)	(115.933.606)	(182.793.797)	(1.098.798.832)	(185.053.172)	(35.646.427)	(1.633.092.074)
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	(4.742.334)	-	-	(4.742.334)
Jumlah	(14.866.240)	(115.933.606)	(182.793.797)	(1.103.541.166)	(185.053.172)	(35.646.427)	(1.637.834.408)
Jumlah	50.534.693	(112.837.218)	(182.793.797)	(857.901.268)	692.509.244	1.121.592.022	711.103.676

	31 Desember 2021						Jumlah
	Suku bunga variabel			Suku bunga tetap			
	Sampai dengan 1 bulan Rp 000	>1-12 bulan Rp 000	>1-5 tahun Rp 000	Sampai dengan 1 bulan Rp 000	>1-12 bulan Rp 000	>1-5 tahun Rp 000	
Aset keuangan							
Kas dan setara kas	95.448.135	-	-	-	-	-	95.448.135
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	57.740.510	477.958.797	697.789.870	1.233.489.177
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	51.415.316	395.216.786	409.521.910	856.154.012
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	-	-	1.013.336	-	1.013.336
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	82.255.989	799.926	10.809.983	93.865.898
Aset Derivatif	-	187.849	-	-	-	-	187.849
Jumlah	95.448.135	187.849	-	191.411.815	874.988.845	1.118.121.763	2.280.158.407
Liabilitas keuangan							
Utang bank	(12.473.143)	(100.263.415)	(106.607.737)	(1.292.319.709)	(73.291.141)	(27.802.935)	(1.612.758.080)
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	(1.791.565)	-	-	(1.791.565)
Liabilitas derivatif	-	(179.534)	-	-	-	-	(179.534)
Jumlah	(12.473.143)	(100.442.949)	(106.607.737)	(1.294.111.274)	(73.291.141)	(27.802.935)	(1.614.729.179)
Jumlah	82.974.992	(100.255.100)	(106.607.737)	(1.102.699.459)	801.697.704	1.090.318.828	665.429.228

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena piutang sewa pembiayaan dan utang bank memiliki suku bunga tetap dan mengambang.

Risiko Mata Uang

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penyaluran piutang pembiayaan dan penerimaan pinjaman yang didenominasi dalam

PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)

mata uang asing. Perusahaan mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

Risiko nilai tukar terhadap mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas di masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi dikarenakan adanya perubahan nilai tukar terhadap mata uang asing. Eksposur risiko Perusahaan terhadap nilai tukar berasal dari kas di bank, piutang sewa pembiayaan, aset lain lain, utang bank, utang pemegang saham, biaya masih harus dibayar dan utang lain lain.

Pada risiko ini, Perusahaan mengelola risiko dengan menyesuaikan kondisi mata uang piutang sewa pembiayaan dengan mata uang pendanaan pinjaman yang ditetapkan oleh bank. Perusahaan mengelola risiko nilai tukar dengan menggunakan instrumen derivatif yaitu *swap cross currency*. Melalui *swap cross currency*, Perusahaan setuju untuk mempertukarkan pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dengan pinjaman dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar yang spesifik pada tanggal dimulainya transaksi, di mana kontrak tersebut memenuhi kriteria dan efektif sebagai instrumen lindung nilai arus kas.

	30 September 2022	
	Rp'000	
<u>Mata uang asing</u>	Kenaikan (penurunan)	Sensitivitas dari laba rugi September 2022
Dollar Amerika Serikat	0,46%	(733.289)
Yen	1,45%	80.204

	31 Desember 2021	
	Rp'000	
<u>Mata uang asing</u>	Kenaikan (penurunan)	Sensitivitas dari laba rugi Desember 2021
Dollar Amerika Serikat	0,46%	5.776
Yen	0,69%	275.127

Risiko Ekuitas

Berdasarkan Pasal 79 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Jumlah maksimum Gearing Ratio adalah sebesar 10.

Gearing Ratio pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022	31 Desember 2021
	Rp'000	Rp'000
Pinjaman	1.642.621.449	1.627.027.080
Ekuitas	692.362.482	626.823.628
<i>Gearing ratio</i>	<u>2,37</u>	<u>2,60</u>

Rasio ekuitas terhadap modal disetor Perusahaan pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar 121,74% dan 110,21%.

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilititas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Manajemen Risiko pada Risiko Likuiditas dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

Pada awal bulan Perusahaan menetapkan tingkat suku bunga dan juga spread yang akan diterapkan pada bulan tersebut. Penetapan dilakukan setelah melakukan analisa pasar. Funding cost ditetapkan dengan memperhatikan spread dan suku bunga pinjaman kreditur serta suku bunga pasar yang diperoleh dari Bloomberg. Dengan demikian pergerakan suku bunga pinjaman tetap dapat tertutup oleh suku bunga piutang sewa pembiayaan. Perusahaan juga berusaha menetapkan suku bunga tetap atau mengambang dalam kegiatan pendanaan disesuaikan dengan suku bunga tetap atau mengambang pada piutang sewa pembiayaan. Pada akhir bulan akan dibuat laporan yang melaporkan jumlah pinjaman selama bulan tersebut. Laporan tersebut berisi total jumlah pinjaman, bunga, dan spread.

Analisis Sensitivitas

Untuk utang bank suku bunga mengambang, analisis sensitivitas disusun dengan asumsi jumlah utang bank terutang pada tanggal laporan posisi keuangan adalah yang terutang untuk sepanjang tahun. Perubahan dari 100 basis poin suku bunga pada tanggal laporan keuangan akan meningkatkan laba (rugi) sebelum pajak pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 3.135.936 dan Rp 2.193.443. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya tetap konstan. Perubahan terutama disebabkan oleh tingkat suku bunga pinjaman variabel.

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Dalam pemberian fasilitas pembiayaannya, selain menggunakan dana sendiri, Perusahaan juga membina kerjasama dengan beberapa bank nasional dan bank pemerintah maupun bank asing dalam bentuk fasilitas penerusan pinjaman untuk pembiayaan (*channeling*) maupun *demand loan* dan *term loan*. Dalam hal ini Perusahaan mengharuskan limit fasilitas pinjaman yang didapatkan minimal 110% dari total kebutuhan dana untuk aktivitas pembiayaan.

Saldo kas setiap hari cukup untuk minimal menutupi kebutuhan dana pembiayaan satu hari. Perusahaan juga mempunyai fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang dapat ditarik setiap waktu dengan limit minimal menutup kebutuhan dana 5 hari kerja.

Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Perbandingan liabilititas terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 252,91% dan 271,56%. Dalam hal perbandingan liabilititas terhadap jumlah aset pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 71,66% dan 73,09%.

Tabel berikut merupakan rincian sisa jatuh tempo kontrak untuk aset dan liabilititas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati milik Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tidak terdiskonto dari aset dan liabilititas keuangan berdasarkan tanggal awal di mana Perusahaan harus melakukan pembayaran. Tabel ini mencakup arus kas bunga dan pokok. Apabila arus kas bunga menggunakan tingkat bunga mengambang, maka jumlah terdiskonto berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal awal di mana Perusahaan melakukan pembayaran.

PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)

	30 September 2022				Jumlah Rp'000
	Sampai dengan 1 bulan	1-3 bulan	>3-12 bulan	>1-5 tahun	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas Keuangan					
Tanpa suku bunga					
Utang usaha	1.078.589	-	-	-	1.078.589,00
Utang lain-lain	680.885	41.729.790	1.897.229	32.727.501	77.035.405,00
Suku bunga variabel					
Utang bank	14.866.240	26.410.159	89.523.447	182.793.797	313.593.643,00
Suku bunga tetap					
Utang bank	1.098.798.832	102.063.545	82.989.627	35.646.428	1.319.498.432,00
Biaya yang masih harus dibayar	4.742.334	-	-	-	4.742.334,00
Jumlah	1.120.166.880	170.203.494	174.410.303	251.167.726	1.715.948.403

	31 Desember 2021				Jumlah Rp'000
	Sampai dengan 1 bulan	1-3 bulan	>3-12 bulan	>1-5 tahun	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Liabilitas Keuangan					
Tanpa suku bunga					
Utang usaha	846.385	-	-	-	846.385
Utang lain-lain	526.183	39.802.441	1.587.183	24.949.771	66.865.578
Suku bunga variabel					
Utang bank	12.473.142	20.945.257	79.318.157	106.607.738	219.344.294
Liabilitas derivatif	-	179.534	-	-	179.534
Biaya yang masih harus dibayar	18.543	18.543	-	-	37.086
Suku bunga tetap					
Utang bank	1.292.319.709	52.942.241	20.348.900	27.802.937	1.393.413.787
Biaya yang masih harus dibayar	1.791.565	-	-	-	1.791.565
Jumlah	1.307.975.527	113.888.016	101.254.240	159.360.446	1.682.478.229

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)

	30 September 2022				Jumlah Rp'000
	Sampai dengan 1 bulan	> 1 bulan s.d 3 bulan	> 3 bulan s.d 12 bulan	> 1 tahun s.d 5. tahun	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Aset keuangan					
Tanpa suku bunga:					
Kas dan setara kas	189.888	-	-	-	189.888
Suku bunga variabel					
Kas dan setara kas	65.400.933	-	-	-	65.400.933
Aset derivatif	-	3.096.388	-	-	3.096.388
Piutang pembiayaan					
konsumen	114.370.106	141.404.451	450.576.166	763.778.903	1.470.129.626
Piutang sewa pembiayaan	53.823.276	62.442.767	217.944.309	382.025.609	716.235.961
piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	2.074.352	-	2.074.352
piutang lain-lain kepada pihak ketiga	77.446.516	1.027.033	2.093.337	11.433.936	92.000.822
Jumlah	311.230.719	207.970.639	672.688.164	1.157.238.448	2.349.127.970
Liabilitas keuangan					
Tanpa suku bunga:					
Utang usaha	1.078.589	-	-	-	1.078.589
Utang lain-lain	680.885	41.729.790	1.897.232	32.727.501	77.035.408
Suku bunga variabel:					
Utang bank	14.866.240	26.410.159	89.523.447	182.793.797	313.593.643
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-
Suku bunga tetap:					
Utang bank	1.103.541.166	102.063.545	82.989.627	35.646.426	1.324.240.764
Jumlah	1.120.166.880	170.203.494	174.410.306	251.167.724	1.715.948.404
Selisih	(808.936.161)	37.767.145	498.277.858	906.070.724	633.179.566

PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)

	31 Desember 2021				Jumlah Rp'000
	Sampai dengan 1 bulan Rp'000	> 1 bulan s.d 3 bulan Rp'000	> 3 bulan s.d 12 bulan Rp'000	> 1 tahun s.d 5. tahun Rp'000	
Aset keuangan					
Tanpa suku bunga:					
Kas dan setara kas	189.782	-	-	-	189.782
Suku bunga variabel					
Kas dan setara kas	95.448.135	-	-	-	95.448.135
Aset derivatif	-	187.849	-	-	187.849
Suku bunga tetap					
Piutang pembiayaan					
konsumen	57.740.510	88.450.160	389.508.637	697.789.869	1.233.489.176
Piutang sewa pembiayaan	51.415.316	76.498.143	318.718.643	409.521.909	856.154.011
piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	1.013.336	-	1.013.336
piutang lain-lain kepada pihak ketiga	82.255.989	385.802	414.124	10.809.982	93.865.897
Jumlah	287.049.732	165.521.954	709.654.740	1.118.121.760	2.280.348.186
Liabilitas keuangan					
Tanpa suku bunga:					
Utang usaha	846.385	-	-	-	846.385
Utang lain-lain	526.183	39.802.441	1.587.185	24.949.767	66.865.576
Suku bunga variabel:					
Utang bank	12.491.686	20.963.801	79.318.157	106.607.738	219.381.382
Liabilitas derivatif	-	179.534	-	-	179.534
Suku bunga tetap:					
Utang bank	1.294.111.274	52.942.241	20.348.900	27.802.937	1.395.205.352
Jumlah	1.307.975.528	113.888.017	101.254.242	159.360.442	1.682.478.229
Selisih	(1.020.925.796)	51.633.937	608.400.498	958.761.318	597.869.957

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur antara lain risiko konsentrasi kredit, counterparty credit risk, dan settlement risk.

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan. Oleh karenanya Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian. Prinsip "Benar dari Awal" yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan pencerminan dari sikap kehati-hatian ini. Perusahaan menerapkan proses pemberian kredit yang ketat, antara lain survei calon konsumen, verifikasi data konsumen, dan persyaratan uang muka yang berlaku. Prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral* dan *Condition*) sudah merupakan standar dalam setiap analisa kelayakan konsumen. Juga pemilihan dan analisa Dealer/*Showroom* atau vendor merupakan kesatuan dari analisa persetujuan proses pembiayaan.

Analisis calon konsumen dan pemantauan Konsumen secara menyeluruh, Perusahaan menggunakan survei internal untuk validasi informasi calon konsumen dan survei yang telah dilakukan oleh *marketing* (CMO) tanpa mengurangi kecepatan dalam mengambil keputusan persetujuan pembiayaan. Perusahaan pun melakukan pemantauan karakteristik pembayaran angsuran dari konsumen, status jaminan dan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi sumber penghasilan konsumen sehingga konsumen yang akan bermasalah dapat diantisipasi lebih awal.

Untuk pembiayaan korporasi, Perusahaan menerapkan kebijakan hanya akan bertransaksi dengan rekanan yang memiliki kelayakan kredit dan mendapatkan jaminan yang memadai, bila sesuai, sebagai sarana mengurangi risiko kerugian atau tunggakan. Perusahaan hanya bertransaksi dengan entitas, tergantung pada rating kreditnya, yang mana pemegang saham melakukan bisnis, entitas yang memberikan jaminan memadai, induk perusahaan, pelanggan prospektif dan entitas-entitas yang ditunjuk oleh Mizuho Leasing Co., Ltd. Perusahaan meminimalkan biaya kredit dengan mengoptimalkan struktur manajemen kredit. Pada tahap awal pelaksanaan kesepakatan, Perusahaan memberikan peringkat kredit untuk setiap debitur dan melakukan seleksi kredit yang ketat. Oleh karena itu, Perusahaan

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

menilai kelayakan kredit untuk menandatangani perjanjian dengan melakukan pemeriksaan kredit masing-masing debitur secara ketat. Sistem rating kredit terdiri atas rating untuk Perusahaan Jepang dan non-Jepang, dan akan diklasifikasikan dalam peringkat 1 sampai dengan 10 yang terbagi dalam 2 kategori yaitu untuk perusahaan bermutu baik dalam rating 1 sampai 7- dan perusahaan bermutu buruk, menunggak ataupun Perusahaan dalam kebangkrutan dalam rating 7E sampai dengan 10. Prosedur dan keputusan rating kredit diatur dan disediakan oleh Mizuho Leasing Co., Ltd. Eksposur kelompok usaha dan rating kredit dari pihak lawan dimonitor terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar diantara pihak lawan yang telah disetujui.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit Perusahaan.

I. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, di mana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat dengan menggunakan nilai *gross*.

II. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah konsumen bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya mayoritas adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu, kecuali untuk sewa pembiayaan. Untuk usaha pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, proses pemberian kredit dijalankan sangat ketat, mulai dari survei calon konsumen, verifikasi data konsumen serta pemberian uang muka sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga risiko yang mungkin timbul dapat dikendalikan dengan baik.

Perusahaan juga menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 dan telah diubah dengan Peraturan OJK No.23/POJK.01/2019 yang berlaku sejak 30 September 2019 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki Perusahaan:

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
	Rp'000	Rp'000
Piutang pembiayaan konsumen		
Korporasi	155.677.341	31.156.318
Individu	<u>1.653.474.094</u>	<u>1.512.275.720</u>
Subjumlah	<u>1.809.151.435</u>	<u>1.543.432.038</u>
Investasi neto sewa pembiayaan		
Korporasi	710.751.572	849.494.064
Individu	<u>90.901.935</u>	<u>98.614.163</u>
Subjumlah	<u>801.653.507</u>	<u>948.108.227</u>
Jumlah	<u><u>2.610.804.942</u></u>	<u><u>2.491.540.265</u></u>

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan berdasarkan golongan dengan risiko pembiayaan, jumlah yang disajikan adalah bruto.

PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)

	30 September 2022						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai				Telah Jatuh Tempo		Jumlah
	Grade Tinggi	Grade Menengah	Grade Rendah	Tidak dirating	Tetapi Tidak	Mengalami	
					Mengalami	Mengalami	
Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Rp'000	
Pembiayaan konsumen	1.045.322.833	275.335.119	-	92.869.873	-	56.601.801	1.470.129.626
Sewa pembiayaan	675.450.142	2.020.429	-	1.703.282	-	37.062.109	716.235.962
Jumlah	1.720.772.975	277.355.548	-	94.573.155	-	93.663.910	2.186.365.588

	31 Desember 2021						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai				Telah Jatuh Tempo		Jumlah
	Grade Tinggi	Grade Menengah	Grade Rendah	Tidak dirating	Tetapi Tidak	Mengalami	
					Mengalami	Mengalami	
Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Penurunan Nilai	Penurunan Nilai	Rp'000	
Pembiayaan konsumen	907.089.650	164.358.803	-	96.395.125	-	65.645.599	1.233.489.177
Sewa pembiayaan	786.246.128	-	-	-	-	69.907.884	856.154.012
Jumlah	1.693.335.778	164.358.803	-	96.395.125	-	135.553.483	2.089.643.189

Penggolongan kualitas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

Kelompok lancar

Kelompok lancar dibagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Di *rating*

Piutang lancar yang di *rating* berdasarkan *Low Grade (High Risk)*, *Medium Grade (Medium Risk)* dan *High Grade (Low Risk)*.

b. Tidak di *rating*

Piutang lancar yang tidak di *rating* yaitu pembayaran baru di bulan berjalan

Kelompok yang di *rating* kemudian dilakukan pengelompokkan dengan ketentuan sebagai berikut:

Komposisi Grading/Composit Grade:	
Grade Rendah/Low Grade	Tenor grade rendah + DP grade rendah + Histori pembayaran (grade rendah/tinggi)/ Term low grade + DP low grade + Historical payment (low/high grade)
Grade Menengah/Medium Grade	Tenor grade menengah + DP grade rendah + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term medium grade + DP low grade + Historical payment (medium/high grade)
	Tenor grade rendah + DP grade menengah + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term medium grade + DP medium grade + Historical payment (medium/high grade)
Grade Tinggi/High Grade	Tenor grade menengah + DP grade menengah + Histori pembayaran grade menengah/ Term medium grade + DP medium grade + Historical payment medium grade
	Tenor grade tinggi + DP (grade rendah/menengah/tinggi) + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term high grade + DP (low/medium/high grade) + Historical payment (medium/high grade)
	Tenor grade menengah + DP (grade menengah/tinggi) + Histori pembayaran grade tinggi/ Term low grade + DP (medium/high grade) + Historical payment high grade
	Tenor grade rendah + DP grade tinggi + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term low grade + DP high grade + Historical payment (medium/high grade)
	Tenor grade menengah + DP grade tinggi + Histori pembayaran grade menengah/ Term medium grade + DP high grade + Historical payment medium grade

PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)

Kelompok Overdue

- I. Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (*overdue* dari kelompok *collective*)
- II. Mengalami penurunan nilai

Perusahaan mengklasifikasi piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan mengalami penurunan nilai dan penurunan nilai dihitung secara kolektif jika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 30 hari dan jika jumlah piutangnya lebih dari Rp 300 juta untuk piutang pembiayaan konsumen kendaraan dan Rp 5 miliar untuk piutang pembiayaan konsumen properti serta lebih dari Rp 1 miliar untuk piutang sewa pembiayaan, maka penurunan nilai tersebut dihitung secara individual.

Tabel berikut merupakan rincian nilai dari agunan yang dimiliki oleh Perusahaan per tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 September 2022				
	Pembiayaan konsumen	Sewa pembiayaan	Piutang Lain-Lain	Kredit karyawan	Jumlah
Eksposur kredit	1.470.129.626	716.235.962	84.467.558	2.950.168	2.273.783.314
Nilai jaminan *)	1.856.709.253	1.127.994.276	97.371.034	-	2.984.703.529
Total eksposur tanpa jaminan kredit	-	-	-	2.950.168	2.950.168
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	-	-	100%	0,13%
Tanah dan bangunan	9.918.418	-	86.785.599	-	96.704.017
Kendaraan	1.761.960.263	279.380.182	10.585.435	-	2.051.925.880
Mesin dan alat berat	39.642.200	712.145.116	-	-	751.787.316
Lainnya	45.188.372	136.468.978	-	-	181.657.350
Jumlah	1.856.709.253	1.127.994.276	97.371.034	-	3.082.074.563

*) Berdasarkan penilaian yang dilakukan Perusahaan/Based on Company's assessment

	31 Desember 2021				
	Pembiayaan konsumen	Sewa pembiayaan	Piutang Lain-Lain	Kredit karyawan	Jumlah
Eksposur kredit	1.233.489.177	856.154.012	88.573.077	3.468.074	2.181.684.340
Nilai jaminan *)	1.589.656.551	1.113.797.571	98.735.542	-	2.802.189.664
Total eksposur tanpa jaminan kredit	-	-	-	3.468.074	3.468.074
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	-	-	100%	0,16%
Tanah dan bangunan	10.867.168	-	-	-	10.867.168
Kendaraan	1.564.059.383	381.090.521	8.514.296	-	1.953.664.200
Mesin dan alat berat	-	655.614.323	90.221.246	-	745.835.569
Lainnya	14.730.000	77.092.727	-	-	91.822.727
Jumlah	1.589.656.551	1.113.797.571	98.735.542	-	2.802.189.664

*) Berdasarkan penilaian yang dilakukan Perusahaan/Based on Company's assessment

Dampak pandemic COVID – 19

Pandemik COVID-19 mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen dari Perusahaan.

Adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dimana salah satunya terkait program

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perusahaan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Manajemen juga telah melakukan Langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut:

- Memberikan restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19 sesuai dengan peraturan.
- Melakukan penyaluran kredit secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perusahaan

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, manajemen telah menilai kondisi masa depan, dengan mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia. Dalam kondisi normal, restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Stage 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan dapat memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemic COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penyesuaian, antara lain melakukan perubahan terhadap variabel ekonomi makro dan melakukan perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara lifetime untuk konsumen restrukturisasi tertentu yang terdampak COVID-19 dimana mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian dan memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 September 2022 disajikan pada Catatan 5 dan 6.

36. PENGUNGKAPAN RASIO BERDASARKAN PERATURAN OJK NO.35/POJK.05/2018

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK (tidak diaudit):

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

	<u>30 September 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Financing to asset ratio	87,66%	87,36%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	129,88%	125,84%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	36,04%	45,23%
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	2,58%	2,93%
Rasio permodalan	91,89%	80,46%
Gearing ratio	2,37%	2,60%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	121,74%	110,21%

37. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas atau arus kas masa depannya diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	<u>30 September 2022</u>		
	<u>1 Januari 2022</u>	<u>Arus Kas dari aktivitas pendanaan</u>	<u>30 September 2022</u>
Utang bank	<u>1.612.758.080</u>	<u>20.333.994</u>	<u>1.633.092.074</u>

	<u>31 Desember 2021</u>		
	<u>1 Januari 2021</u>	<u>Arus Kas dari aktivitas pendanaan</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Utang bank	<u>1.949.843.509</u>	<u>(337.085.429)</u>	<u>1.612.758.080</u>

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 30 Tanggal 23 November 2022, yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0079225 Tanggal 24 November 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

**PT MIZUHO LEASING INDONESIA TBK
(d/h PT VERENA MULTI FINANCE TBK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 (30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 – TIDAK DIAUDIT)**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Takeshi Sasaki

Komisaris : Roosniati Salihin

Komisaris Independen : Mohammad Syahrial

Direksi

Direktur Utama : Konosuke Mizuta

Direktur : Andi Harjono

Direktur : Shunsuke Kojima

Direktur : Ade Rafida Saulina S

Direktur : Yudi Gustiawan

- Pada tanggal 24 November 2022, Perseroan menerima Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-235/NB.111/2022 Tentang Pemberian Izin Pembukaan Kantor Cabang PT Verena Multi Finance Tbk Kota Bandar Lampung yang ditetapkan pada tanggal 15 November 2022.

39. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 28 November 2022.